STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN DARUL ULUM JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:
MOCHAMMAD BAHRUDDIN JUANSYAH
NIM. D23213085

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Bahruddin Juansyah

NIM : D23213085

Prodi/ Fakultas : Manajemen Pendidikan lslam/ Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Strategi Penegmbangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang.

Menyatakan dengan sebenamya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya scndiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan maupun pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasiljiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya,

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
42697AFF708439905
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MOCHAMMAD BAHRUDDIN JUANSYAH

D23213085

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MOCHAMMAD BAHRUDDIN JUANSYAH

NIM : D23213085

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN DARUL ULUM JOMBANG

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19/07 2019

Pembimbing I

Dr. MUKHLISHAH. AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001

Surabaya, 25/7/ 2019

Pembimbing II

NI'MATUS SHOLIHAH, M.Ag
NIP. 197308022009012003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh mochammad bahruddin Juansyah ini telah di pertahankan di depan tim penguji skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri sunan ampel Surabaya

Surabaya, Juli 2019

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M. Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dra. Hj. Liliek Channa AW, M.Ag.

NIP. 195712181982032002

Penguji II,

Machfud Bachtiar, M.Pd.I

NIP. 197704092008011007

Penguji III,

Dr. Mukhlishah. AM, M.Pd

NIP. 196805051994032001

Penguji IV,

Ni'matus Sholihah, M.Ag

NIP. 197308022009012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Bahruddin Juansyah
NIM : D23213085
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam
E-mail address : bahrudingg@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Strategi Pengembangan Madraasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2019

Penulis

(Mochammad Bahruddin Juansyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi oleh Mochammad Bahruddin Juansyah, strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang" penelitian ini beranjak dari pemikiran mengembangkan maadrasah untuk menjadi unggulan, pasca menjadi madrasah unggulan timbul pertannyaan strategi pengembangan seperti apa yang digunakan untuk lebih unggul.

Strategi pengembangan madrasah unggulan adalah suatu upaya perencanaan dan pengeloalaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena madrasah unggul dimaksud sebagai *center of excellence* yang artinnya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Unggulan Darul Ulum Jombang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian atau skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan model analisis interaktif informan perwakilan stakeholder di madrasah.

Dari hasil penelitian diketahui setrategi pengembangan madrasah unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang merupakan strategi yang kompleks karena mencakup seluruh aspek yang ada di madrasah. Hal ini dapat ditinjau dari 4 aspek yaitu, keterbukaan organisasi, kualitas dan kopetensi guru, mementingkan mutu, memperkuat jaringan. Dengan begitu, madrasah mampu menjadikan strategi konsptual tersebut menjadi suatu strategi yang dibutuhkan oleh madrash untuk mengembangkan madrasah unggulan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBARAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DARFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang 1

B. Fokus Penelitian 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 11

E. Penelitian Terdahulu 12

F. Definisi Konseptual Dan Oprasional 17

G. Sistematika Pembahasan 21

BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi Madrasah Unggulan

a. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Unggulan 26

b. Ciri-Ciri Madrasah Unggulan 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Karakteristik madrasah unggulan 31

B. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan

a. Pengertian Strategi 36

b. Pengertian Pengembangan 38

c. Pengertian Madrasah Unggulan 39

d. Pengembangan Madrasah Unggulan..... 46

C. Faktor Pendukung-Faktor Penghambat 57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 60

B. Variable Penelitian dan Definisi oprasional

1. Implementasi Madrasah Unggulan 62

2. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan 63

3. Faktor Penghambat dan Pendukung 64

C. Subyek Penelitian 65

D. Lokasi, Waktu, dan Seting Penelitian..... 66

E. Tehnik Pengumpuan Data 67

F. Tahap Penelitian 71

G. Tehnik Analisis Data 72

H. Tehnik Pengujian Keabsahan Data 74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum 80
3. Visi 81
4. Misi 82
5. Struktur Organisasi 82
6. Sistem Pembelajaran 83
7. Keunggulan 83
8. Program Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum 84
9. Sarana Prasarana 86
10. Keadaan Guru 87
11. Daftar Prestasi Siswa 90

B. Deskripsi subyek 91

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Temuan Penelitian 93
   a. Implementasi Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang 94
   b. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang 96
   c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang 103

D. Analisis Dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Madrasah Unggulan..... 115
2. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di MA Unggulan Darul Ulum Jombang 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor penghambat dan pendorong 126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 129

B. Saran – Saran 131

DAFTAR PUSTAKA 132

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia telah berahsil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia dan juga ikut berperan serta dalam menanamkan rasa kebangsaan kedalam jiwa rakyat Indonesia. Disamping itu madrasah juga sangat perperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Berbagai permasalahan hanya dapat di pecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi atau ketersediaan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas. Maka bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien.

Seiring dengan percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan, dan tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatan dalam sistim makro, maupun mikro demikian juga sistim pendidikan. Sistim pendidikan nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senantiasa harus di kembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal maupun global.[1]

Indonesia pada awal abad ke 21 mengagendakan pembaharuan pendidikan. Agenda ini diakibatkan oleh problem-problem pendidikan Indonesia secara fundamental tidak dapat di selesaikan pada masa orde baru. H.A.R tillar menyebutkan ada empat masalah mendasar dalam pendidikan saat ini, pertama kualitas pendidikan yang tidak memadai. Kedua relevansi antara aspek materi sekolah (kurikulum) dan kehidupan sosial yang sebenarnya (link and match). Ketiga elitisme, yaitu akses pendidikan yang cukup dinikmati oleh masyarakat kelas atas. Keempat proses manajemen yang tidak efisien dan efektif. dari sini, kemudian memunculkan berbagai pemikiran-pemikiran dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut. [2]

Dalam pendidikan nasional kini telah menuju kompetisi rancangan golden generation tahun 2045, tepat 100 abad Indonesia merdeka yang ditegaskan pada visi rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) priode 2005-2025 adalah mewujudkan manusia dan masyarakat yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Sehinga secara tidak langsung lembaga pendidikan diberi beban berat dalam mewujudkan visi tersebut karana banyak yang perlu dibenahi dalam system pendidikan di Indonesia. Dalam menghadapi tantangan pendidikan menuju 2025 terdapat sepuluh isu strategis untuk dapat menghasilkan gagasan pendidikan

[1] E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset, 2007), hlm 3.
[2] H.A.R. Tilaar, *Pendidikan Dan Kekuasaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuju 2025 yaitu 1). Membangun program pendidikan dasar untuk semua, 2). Membangun program menengah untuk semua, 3). Membangun pendidikan persiapan kerja, 4). Membangun kelas tinggi bertaraf internasional, 5). Memperkuat pengelolaan dalam era desentralisasi dan otonomi. 6). Membangun strategi pembiayaan yang terkeadilan, 7). Mengembangkan kurikulum dan ujian nasional, 8). Membangun sertifikasi profesi pendidik dan tenaga kependidikan, 9). Membangun pendidikan global, 10). Penguatan pendidikan non formal dan in formal dalam kerangka life-long learning .[3]

Sehingga secara tidak langsung lembaga pendidikan di Indonesia dituntut untuk mengembagkan sistim pedidikan yang selama ini dijalankan untuk menyesuaikan program yang telah ditargetkan pemerintah. Maka praktik manajemen di sekolah perlu adanya keterbukaan serta sistim pengelolaan lembaga pendidikan kini menjadi kebutuhan yang perlu direalisasikan, karena masyarakat yang dihadapi saat ini tidak lagi masyarakat yang buta informasi, tetapi sudah masyarakat yang paham tentang pendidikan, teknologi, ekonomi, serta informasi. sehingga perlu srategi manajemen sekolah yang baik untuk menjadikan sekolah berkualitas dan dipertimbangkan di masyrakat.

Melihat kenyataan tersebut, mendesak madrasah untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang handal dan professional. Oleh karena itu, kehadiran madrasah unggulan diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang memiliki iman dan taqwa serta sekaligus memiliki akses kepada ilmu pengetahuan dan

[3] Musfiqon, *Kepemimpinan Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknologi atau minimal pengetahuan keterampilan tertentu. Maka dari itu yang dimaksud Madrasah unggulan adalah madrasah yang mempunyai program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ditunjang oleh akhlakul karimah.[4]

Munculnya madrasah unggulan atau biasa disebut sekolah efektif tersebut menunjukkan bahwa lembaga-lembaga pendidikan islam sudah membuka diri dan akomodatif terhadap aspirasi dan tuntutan masyarakat, serta sebagai salah satu bentuk langkah pemerintah dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Dengan berjalanya waktu tidak dipungkiri madrasah unggulan kini menjadi trend dikalangan masyarakat karna menawarkan banyak keunggulan yang dimiliki baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Sekolah/madrasah unggulan selalu mengedepankan nilai tambah (*added value*) yang harus diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pendidikan di sekolah tersebut. Nilai tambah inilah yang menjadikan pendidikan manjadi efektif. sekolah unggulan identik dengan sekolah efektif. kualitas input yang rendah akan diproses secara maksimal sesuai potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga *output* yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang unggul. Disinilah konsep nilai tambah yang diprioritaskan oleh pengelola sekolah/madrasah unggul.[5]

---

[4] . Agus Maimun, *Madrasah Unggulan*,(Malang:UIN Maliki Pres, 2010),37.
[5] . Nanang fattah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya,2013), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam dunia pendidikan sendiri kopetensi antar lembaga pendidikan makin ketat. Tuntutan kualitas, layanan, serata kemasan pendidikan yang dibutuhkan masyarakat dari tahun-ketahun berbeda. Dalam salah satu konteks kebijakan desentralisasi, para pengelola lembaga pendidikan dituntut mempunyai inisiatif yang jelas dalam menyikapi berbagai *trend* (kecenderungan) perubahan dan tuntutan perkembangan zaman.

Maka dari itu madrasah unggulan perlu adanya strategi pengembangan madrasah unggulan untuk meningkatkan upaya pengembangan madrasah dalam mencapai tujuan peningkatan mutu sehingga menjadi lebih baik. strategi pengembangan madrasah unggul adalah suatu upaya upaya perencanaan dan pengeloalaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena madrasah unggul dimaksud sebagai *center of excellence* yang artinnya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.[6]

Menyikapi hal itu, madrasah unggulan sendiri memiliki karakter dan ciri-ciri yang fleksibel yaitu mempunyai kurikulum yang inovatif serta mempunyai harapan yang tinggi untuk menjadikan madrasah unggul, sehingga cukup relefan untuk menghadapi apapun kendala madrasah serta pembaharuan program-program pendidikan.

---

[6] Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi pengembangan madrasah unggulan adalah suatu upaya perencanaan dan pengeloalaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena madrasah unggul dimaksud sebagai *center of excellence* yang artinnya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.[7]

Strategi pengembangan madrasah unggulan, juga merupakan salah satu ciri khas dan karakteristik bahwa madrasah itu berkualitas baik dari segi input, proses maupun out putnya. unggulan memiliki makna bahwa program itu istimewa dan memiliki nilai lebih dari pada program yang lain. Suatu madrasah dikatakan memiliki keunggulan kompetitif ketika madrasah tersebut mempunyai suatu yang baik dan melebihi dari madrasah lain, atau mampu melakukan sesuatu yang tidak mampu dilakukan madrasah lain. Keunggulan kompetitif menjadi suatu kebutuhan penting bagi kesuksesan jangka panjang dan kelangsungan hidup madrasah. [8].

Dalam pelaksanaannya memerlukan beberapa strategi yang harus diterapkan untuk menggembangkan madrasah unggulan yaitu:

1. Menjadikan madrasah sebagai organisasi yang terbuka

[7] Agus Maimun, *Madrasah Unggulan*,(Malang:UIN Maliki Pres, 2010), 50.
[8]. Sedarmayanti, *Membangun Dan Mengembangkan Kepemimipinan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterbukaan madrasah adalah salah satu kunci dari kesuksesan madrasah dimana dengan keterbukaan sistem pengelolaan itu menjadikan penguat kepercayaan kepada masyarakat eksternal dan internal kepada madrasah.[9]

2. Kualitas dan kopetensi guru

   Dalam madrasah unggul kualitas dan kopetensi guru sangatlah di utamakan, peranan seorang guru sangatlah penting karena menjadi penentu dari keberhasilan suatu program pembelajaran. Untuk itu madrasah unggul mewajibkan pada setiap guru memperbarui dan meningkatkan pendidikannya untuk meningkatkan keprofesionallannya.[10]

3. Mementingkan mutu

   Dalam madrasah unggul mementingkan mutu adalah suatu hal yang penting karen dapat dikatakan sebagai madrasah unggul pastinya madrasah tersebut mempunyai mutu baik dibandingkan dengan madrasah pada umumnya. Sehingga madarsah unggul cenderung membuat bermacam-macam inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu dengan melihat apa yang sangat dibutuhkan masyarakat.[11]

4. Memperkuat jaringan

[9] Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), 84
[10] Ibid, 89.
[11] Nanang fattah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya,2013), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memperkuat jaringan dirasa sangatlah penting, karen dalam sebuah lembaga atau organisasi tanpa jaringan yang kuat sangatlah mustahil untuk mencapai suatu tujua. Untuk itu madrasah unggulan memperkuat jaringan mengunakan cara sering saling berkomunikasi dengan masyarakat internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan madrasah.[12]

MA Unggulan Darul Ulum mempunyai rencana jangka panjang yaitu menumbuhkan penghayatan terhaadap ajaran agama. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yag efektif. Mewujudkan prestasi siswa dalam bidang sains dan teknologi. Mengembangkan sistem manajemen yang professional dan berkualitas dengan mengikutiperkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu untuk mencapai rencana jangka panjan madarasah tersebut MA Unggulan Darul Ulum mempunyai banyak program unggulan yang jarang di jumpai di madrasah lain, di sana siswa di beri bekal keterampilan dalam pengembangan *life skill* sehingga ketika lulus siswa memiliki nilai tambah yang jarang dimiliki madrasah lain serta dapat mengimplementasikan potensi yang dimiliki dalam segala tindakan ketika terjun ke masyarakat. Dalam pengaplikasiannya, MA Unggulan Darul Ulum menerapkannya di hari tertentu dalam satu pekan. Dari sudut pandang itu yang membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Ungguanl Darul Ulum.[13]

[12] Ibid, 94.
[13] Dokumen Madrasah Tentang Latar Belakang MA Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam strategi pengelolaan madrasah unggulan berbeda dengan strategi pengelolaan madrasah formal yang lainnya. Maka untuk itu strategi pengembangan madraasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang menerapkan strategi pengembangan seperti diatas yaitu menjadikan madrasah sebagai organisasi yang terbuka, diaplikasikan oleh madrasah dengan cara memanfaatkan media online untuk memberitahu masyarakat luas tentang madrasah unggul tersebut serta selalu *updete* dalam perkembangan dunia pendidikan, serta bekerja sama dengan *islamic developmen bank* (IDB) untuk mengembangkan madrasah. Kualitas dan kopetensi guru di MA unggulan darul ulum jombang kualitas dan kopetensi guru sangat di utamakan karena untuk menjadikan sekolah unggulan sendiri harus mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, terbukti banyaknya guru MA unggulan darul ulum jombang mempunyai gelar Doctor, Magister, Sarjana sehingga tidak dipungkiri MA unggulan darul ulum jombang banyak meraih prestasi.

Mementingkan mutu, di MA unggulan darul ulum jombang mementingkan mutu pendidikannya adalah suatu hal yang utama dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang di raih oleh siswa-siswi MA unggulan darul ulum jombang dari berbagai aspek keilmuan. Memperkuat jaringan, di MA unggulan darul ulum jombang meperkuat jaringan dilakuan dengan cara berkomunikasi serta sosialisasi dalam menentukan kebijakan dan merumuskan kebijakan dengan mengunakan media elektonik maupun tatap muka dalam agenda rapat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan keunggulan setrta kelebihan yang dimiliki madrasah Aliyah unggulan darul ulum jombang dan beberapa keterangan dari literatur karya tulis ilmiah tentang kelebihan serta keunggulan yang di miliki oleh madrasah unggulan, sehingga menjadikan peneliti inggin mengetahui secara mendalam serta situasi dan proses sebenarnya yang terjadi di lapangan tentang strategi pengembangan madrasah unggulan. Karena kita dapat melihat sendiri tentang prestasi yang diraih madrasah/sekolah unggulan, tentunya di benak kita hannya terlintas di fikiran kita bagaimana cara mengembangkan madrasah unggulan padahal madrasah/sekolah itusendiri sudah mempunyai nilai lebih dibandingkan madrasah/sekolah lain.

B. Fokus Penelitian

Pokok masalah diatas meliputi berbagai aspek bahasan yang bersifat umum sehingga dapat terjadi berbagai macam masalah dan pemikiran yang berkaitan, dengan itu sebagai tindak lanjut agar lebih praktis dan khusus diperlukan batasan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana implementasi madrasah ungulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang ?
2. Bagaimana strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang ?
3. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang.
2. Mengetahui starategi pengembangan madrasah inggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang.
3. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
   a. Penelitian ini di harapkan meemberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuaan dan keilmuan dalam strategi pengembangan madrasah unggulan.
   b. Sebagai bahan kajian dalam menerapkan program unggulan dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi.
   c. Memperkaya keilmuan tentang kepemimpinan di madrasah unggulan.
2. Secara praktis
   a. Bagi kepala madrasah penelitian ini di harapkan dapat berguna membantu para kepala madrasah dalam mengambil keputusan dan menerapkan kebijakan di lembaganya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi guru dapat berguna sebagai bahan rujukan, karena di madrasah guru juga bagian dari penunjang keberhasilan dari program yang digagas oleh kepala madrasah.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, khususnya prodi manajemen pendidikan islam dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta khazanah keilmuan yang berkaitan dengan strategi pengembangan madrasah di madrasah yang berbasis unggulan.

d. Bagi penulis tentunya penelitian ini bisa menambah wawasan dan cakrawala keilmuan khususnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan madrasah unggulan yang bermutu dan berkualitas.

E. Definisi Oprasional Dan Konseptual

Agar tidak menimbulkan penafsiran dan persepsi yang bisa membingungkan, serta agar pembahasan fokus, maka perlu penegasan atau maksud judul tersebut.

1. Oprasional

a) Strategi : rencana cermat tentang suatu kegiatan guna meraih suatu target atau sasaran.[14]

b) Pengembangan: perihal berkembang (memajukan, menyempurnakan). [15]

[14] .Djalinus Syah, Dkk. *Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 1993), 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Madrasah unggulan: tempat proses pembelajaran dengan sistem kurikulum terpadu antara ilmu umum, agama islam, ketrampilan hidup, dan dilaksanakan secara simultan yakni melibatkan unsur pendidikan yang meliputi : guru, kurikulum, media , siswa dan penataan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dari *input* yang jelek menjadi *output* yang bagus.[16]

2. Konseptual

a. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan

Strategi pengembangan madrasah unggulan adalah suatu upaya perencanaan dan pengeloalaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena madrasah unggul dimaksud sebagai *center of excellence* yang artinnya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.[17] Maka itu ada liam indikator untuk mewujudkan madrasah itu menjadi unggulan yaitu dengan meningkatkan kemampuan mengajar guru, optimalisasi dalam penggunaan media dan sarana pendidikan, pelaksanaan

---

[15] Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), 700.

[16] Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 23.

[17] Agus Maimun, *Madrasah Unggulan*,(Malang:UIN Maliki Pres, 2010), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supervisi secara rutin, menjalin kerjasama dengan masyarakat, penerapan disiplin secara ketat.[18]

Sedangkan dalam strategi pengembangan madrasah unggulan mempunyai empat indikator yaitu menjadikan organisasi yang terbuka, kualitas dan kopetensi guru, mementingkan mutu, memperkuat jaringan.[19]

Webter's new word dictionary mengidentifikasi strategi sebagai "*science of planning and directing large scale military operation skill in managing or planning*". Yang artinya strategi merupakan suatu ilmu tentang perencanaan dan pengarahan keterampilan operasi militer pada sekala besar dalam mengatur dan merencanakan. Sedangkan istilah strategi menurut djanid adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tetapi fungsi tidak sebagai peta jalan melainkan sebagai petunjuk jalan dan mewujudkan bagaimana taktik pengoperasiannya.[20]

Dengan demikian strategi adalah suatu rancangan yang memberikan bimbingan kearah atau tujuan organisasi yang telah ditentukan yang benar untuk dilakukan. Jadi, yang dimaksud dari strategi pengembangan madrasah unggul adalah suatu upaya upaya perencanaan dan pengeloalaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena madrasah unggul dimaksud sebagai

[18] Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, *Strategi, Kepala Madrasah, Madrasah Unggulan*, 139.
[19] Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), 84
[20]. Burhanudin, *Manajemen Pendidikan*, (Malang, UM Press, 2002), hlm 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

center of excellence yang artinnya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.[21]

Dalam rangka antisipasi masa depan madrasah yang akan dituntut dengan lembaga lain, maka manajemen madrasah harus ditata ulang. Sebagaimana yang direkomendasikan oleh Balai Litbang departemen agama RI yaitu penerapan manajemen berbasis madrasah atau sering disebut *school based management*, merupakan suatu upaya mempromosikan kembali peran madrasah sesungguhnya sesuai dengan porsi dan kebutuhan pada lingkungan atau daerah madrasah tersebut.[22]

Dalam pelaksanaan pengembangan madrasah unggulan perlu mendapat dukungan dari berbagai unsur pokok yang harus terpenuhiadealnya kata unggulan itu sebanding dengan amanah yang diembannya, untuk memenuhi harpan dan kepercayaan dari *stakeholder*, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah. Unsur pendukung madrasah unggulan itu setidaknya ada Sembilan faktor, yaitu:[23]

a. Faktor sarana dan prasarana
b. Faktor guru
c. Faktor murid

[21] Ibid, hlm 88.
[22] Ainurrafiq Dawam Dan A. Ta'arifin. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Yogyakarta: Lista Friska Putra Prees, 2005), hlm 83.
[23] Arifin. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi.* Yogyakarta: Aditya Media. (2008).322.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Faktor tatanan organisasi,

e. Faktor kemitraan

f. Faktor komitmen/sistem nilai

g. Faktor motivasi, iklim kerja dan semangat

h. Faktor keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru

i. Faktor kepemimpinan kepala

Dalam pengembangan madrasah unggulan pastinya tidak semudah yang kita bayangkan, banyak faktor yang menghambat pengembangan madrasah yaitu

a. Faktor legal dalam kepemimpinan

b. Kondisi sosial ekonomi dan konsep tujuan pendidikan

c. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam teori pendidikan

d. Kepribadian masyarakat madrasah

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran hubungan topik yang diteliti dengan penelitian sejenis yang mungkin pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga diharapkan tidak ada pengulangan materi secara mutlak.

Untuk mengetahui validitas penelitian yang penulis lakukan, maka dalam keaslian penelitian ini, penulis akan menguraikan beberapa skripsi para sarjana yang mempunyai kemiripan tema tetapi perspektif bahasannya berbeda. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting untuk bukti bahwa penelitian ini merupakan penelitian murni, yang jauh dari upaya plagiat adapun skripsi tersebut adalah :

1. Penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul ” manajemen strategi kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT jombang” pada tahun 2009 yang dilakukan oleh nazilatul masruroh, dalam penelitian ini membahas Manajemen strategi kepala sekolah mempunyai peran aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan, untuk itu ia harus memiliki kemampuan leadership yang baik, sehingga mampu mengelola dan menggerakkan sumber daya pendidikan (intern dan ekstern) yang ada secara maksimal. Pendidikan yang berkualitas akan menjadi pilihan pertama dan utama masyarakat. Dengan demikian peran kepala sekolah sebagai orang yang paling bertanggung jawab atas eksistensi lembaga yang dipimpinnya (maju/mundur) harus bisa merespon kecenderungan diatas dan mampu melakukan pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Atas dasar itu maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang.

   Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengembangan lembaga pendidikan islam meliputi, peningkatan tenaga kependidikan, peningkatan sarana dan prasarana, pembinaan kesiswaan, dan penciptaan suasana yang agamis. Adapun pengembangan dapat diketahui dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan keputusan, membangun kebersamaan, penanaman jiwa tanggung jawab kepada seluruh warga sekolah serta lebih mengedepankan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Adapan faktor pendukung pengembangan selama ini meliputi tenaga pendidikan yang professional, lingkungan yang agamis (pesantren), sarana dan prasarana yang lengkap serta antusiasme dan kepercayaan masyarakat yang begitu tinggi. [24]Kesamaan yang ada dalam penelitian ini adalah tentang strategi pengembangan yang dilakukan di lembaga pendidikan islam, tetapi ada suatu perbedaan yang ada pada penelitian ini yaitu fokus penelitiannya tentang peran manajemen strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang ada dalam lembaga pendidikan.

2. Penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul " Manajemen Madrasah Unggul (Studi Kasus Program Unggulan Akselerasi Di MTs Amanatul Ummah Surabaya)" pada tahun 2017 yang dilakaukan oleh Aji dalam penelitian ini membahas tentang Manajemen program akselerasi di MTs Amanatul Ummah ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pada perencanaan, sistem pendidikan semua stakholder terlibat mulai dari ketua yayasan, pengurus dan guru, dengan mengadakan rapat komunal pada ajaran baru. Perencanaan tersebut mengacu kepada visi misi dan tujuan pesantren sebagaimana telah dirumuskan.

[24] Nazilatu Masruroh, *Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di SMA Darul Ulum 1 unggulan BPPT jombang.* 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Garapan dari perencanaan program akselerasi tersebut meliputi, visi misi, tujuan madrasah. Pada pengorganisasian, madrasah membentuk koordinator program akselerasi untuk melaksanakan rencana yang telah sepakati serta memberikan tugas dan wewenang kepada koordinator tersebut. Pada pelaksanaan, MTs Amanatul Ummah Surabaya menyelenggarakan beberapa program unggulan yaitu program kelas unggulan, program unggulan excellent dan program unggulan akselerasi. Dalam hal evaluasi, MTs Amanatul Ummah mengadakan evaluasi setiap bulan dan setiap akhir tahun, evaluasi tersebut meliputi tiga; pertama, evaluasi kinerja untuk menilai seberapa baik kinerja pengurus dan ustadz; kedua, evaluasi program untuk menilai kerelevanan program pada masa sekarang dan sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti program, dan yang ketiga, yaitu evaluasi diri madrasah, semua evaluasi tersebut di pimpin langsung oleh ketua yayasan, diikuti oleh seluruh guru dan pengurus. Sehingga menjadikan madrasah tersebut mempunyai nilai lebih dari pada madrassah alinnya.[25]Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah mebahas tentang pengelolaan madrasah unggul yang mempunyai ciri kahas dengan program unggulan yang dimiliki. Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah tentang fokus masalah yang dikaji, karena yang di kaji dalam penelitian ini tentang sistem pengelolaan

[25] Aji, *Manajemen Madarasah Unggul"Studi Kasusprogram Unggulan Akselerasi Di Mts Amanatul Ummah Surabaya*, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen di madrasah unggul. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti tentang strategi pengembangannya madrasahnya.

3. Penelitian yang ditulis dalam bentuk tesis yang berjudul " strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya" yang dilakukan oleh Nieshful Laily Muniroh pada tahun 2012, dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren, yakni melalui tahapan perumusan rencana strategi yang dilaksanakan stiap satutahun sekali dalam rapat kerja. Rancanga strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren mencakup 7 aspek dalam strategi pengembangan madrasah secara konseptual yakni manajemen madrasah, kurikulum, pembelajaran, layanan kepada sisiwa, bakat dan minat, lingkungan belajar serta sarana dan prasaranadengan begitu, madrasah telah mampu menjadi madrasah unggulan berbasis pesantren.[26]

Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang strategi pengembangan madrasah unggulan. Sedangkan untuk perbedaan yang dimiliki adalah tentang sudut pandang yang diteliti dilihat dari kepala madrasah dan madrasah unggulan berbasis pesanteren yang menitik beratkan kepada pesantrennya, sedangkan yang diteliti oleh peneliti

[26] Nieshful Laily Muniroh, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren Di Madrasah Aliyah Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.* 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah strarategi pengembangan madrasah unggulan secara luas dan bukan merujuk ke unggul berbasis pesantrennya.

Dari beberapa pemaparan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpualan tentang perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah fokus masalah yang dikaji, sehingga tidak ada kesamaan yang spesifik tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap penelitian terdahulu.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam segi ruanglingkup obyek yang diteliti yaitu tentang madrasah unggulan, sehingga secara tidak langsung ada kesamaan tentang obyek yang akan diteliti oleh peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai denpgan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari sub bab tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, sistemika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi pengertian madrasah unggulan menurut ahli dengan ciri cirinya, pengertian madrasah unggulan, pengertian strategi pengembangan madrasah unggulan dan faktor pendukung serta penghambat dalam strategi pengembangan madrasah unggulan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan jenis penelitian apa yang di pakai oleh peneliti, dimana lokasi penelitian yang akan dilakukan, siapa saja sumber data dan informan yang akan di cari, bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti, apa prosedur analisis dan interpretasi data yang dilakukan peneliti, serta bagaimana peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh untuk menjamin validitas dan kredibilitasnya suatu data.

BAB IV : LAPORAN PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memaparkan deskripsi subyek yang diperoleh dari lapangan. Mencakup hasil penelitian yang berkaitan dengan deskripsi hasil temuan, serta analisis hasil temuan di lokasi tentang strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang.

BAB V : PENUTUP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab terakhir ini berisi tentang simpulan dan saran peneliti, diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Madrasah Unggulan

Sebagai lembaga pendidikan yang lama berkembang di Indonesia, madrasah selain telah berhasil membina dan mengembangkan pendidikan di Indonesia yang menanamkan nilai agama. Melihat arus globalisasi dan moderenisasi yang demikian cepat perlu disikapi secara arif dengan memiliki dua kopetensi sekaligus yakni ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta tidak meniggalkan cirikhas madrasah yang menanamkan nilai-nilai keagamaan. Maka kehadiran madrasah unggulan sangat diperlukan, karena ia diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang memiliki iman dan taqwa sekaligus memiliki akses kepada ilmu pengetahuan dan teknologi atau minimal penegtahuan tertentu.

Madrasah unggulan adalah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang juga oleh akhlakul karimah. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (*input*), proses pemdidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, seta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang terciptanya tujuan tersebut.[1]

Madrasah yang mengatasnamakan diri sebagai "unggulan" harus diakui oleh pemerintah dan masyarakat bukan oleh madrasah itu sendiri. Karena keunggulan berarti memiliki nilai lebih dibandingkan madrasah pada umumnya, tentunya nilai itu tidak dapat dilihat dari fisik saja melainkan aspek-aspek lainnya juga menentukan,misalnya proses pembelajaran, ketersediaan fasilitas pendidikan, profesionalisme guru dan animo besar dari masyarakat.

Berikut adalah beberapa strategi yang dilakukan dalam menciptakan madrasah unggulan:[2]

1. Peningkatan kemampuan mengajar guru

   Peningkatan kemampuan guru dalam hal ini yaitu meningkatkan kemampuan para guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar. Tentunya peningkatan kemampuan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan bahkan menilai hasil pembelajaran yang dilakukannya. Pengembangan kemampuan guru yang diterapkan kepala sekolah yaitu dengan cara mengikutsertakan para guru dalam seminar, diklat dan

[1] Agus Maimun Dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternative Di Era Kompetitif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hal 39.
[2] Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, *Strategi, Kepala Madrasah, Madrasah Unggulan*, 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penataran kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga keprofesian.[3]

2. Optimalisasi dalam pengunaan media dan sarana pendidikan

   Optimalisasi penggunaan media dan sarana ini dilakukan dengan cara membuat kebijakan untuk mewajibkan setiap guru dalam melakukan pembelajarannya dengan menggunakan media atau sarana pendidikan yang tersedia, sehingga mampu mewujudkan hasil pengajaran yang optimal.

3. Pelaksanaan supervisi secara rutin

   Kegiatan supervisi dilakukan untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran, sehingga Kepala Sekolah dapat memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya.

4. Menjalin kerjasama dengan masyarakat

   Masyarakat merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan terhadap kelancaran penyelenggaraan pembelajaran. Apalagi jika dikaitkan dengan keadaan sekarang bahwa masyarakat memiliki peran sebagai pengawas dan penyumbang kebutuhan sekolah dengan dibentuknya “Dewan Sekolah”. Namun demikian dalam

[3] Ibid, 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataannya bahwa masyarakat masih kurang peka terhadap kebutuhan sekolah.[4]

5. Penerapan disiplin yang ketat

Penerapan disiplin yang ketat merupakan salah satu strategi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penerapan disiplin ini penting dilakukan sehubungan dengan rendahnya tingkat kedisiplinan guru maupun siswa, antara lain: dating terlambat, berpakaian kurang rapi dan pulang belajar mengajar belum pada waktunya. Pendisiplinan ini dilakukan untuk mengkondisikan semua warga sekolah memiliki kinerja dalam menjalankan tugas dan perananya secara optimal.

1. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Unggulan

Menurut sinamo, visi adalah apa yang didambakan organisasi untuk dimiliki atau diperoleh di masa depan. Sedangkanmisi adalah dambaan tentang kita ini akan menjadi apa dimasa depan. Agar efektif maka visi misi harus jelas, harmonis dan kompatibel. Visi merupakan konsep yang ideal yang ingin dicapai oleh suatu Lembaga, yaitu untuk menjadi lembaga yang paling unggul.[5]

visi mengambarkn aspirasi masa depan tanpa menspesifikasi cara-cara untuk mencapainya visi yang paling efektif adalah visi yang dapat

[5] Agus Maimun Dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternative Di Era Kompetitif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hal 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memunculkan inspirasi. Inspirasi tersebut biasanya dikaitkan dengan keinginan terbaik. Visi memberikan motivasi dan kebanggaan bagi suatu organisasi. Suatu visi menjadi lebih ril bila dinyatakan dalam bentuk misi. Jadi misi adalah apa yang didambakan oleh organisasi atau lembaga untuk menjadi seperti apa yang diinginkan di masa depan.

Madrasah unggulan memiliki dua lingkup visi, yaitu makro dan mikro. Visi makro Pendidikan madrasah unggulan adalah terwujudnya masyarakat dan bangsa Indonesia yang memilki sikap agamis, berkemampuan ilmiah-amaliah, terampil dan professional. Sedangkan visi mikro Pendidikan madrasah unggulan adalah terwujudnya individu yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah-diniah, terampil dan professional, sesuai dengan tatanan kehidupan.

Berdasarkan dokumen departemen agama, misi pendidikan madrasah adalah sebagai berikut:

a. Menciptakan calon agamawan yang berilmu.
b. Menciptakan calon ilmuwan yang beragama.
c. Menciptakan calon tenaga kerja terampil yang professional.[6]

Inti dari visi dan misimadrasah unggulan adalah adanya keinginan untuk membentuk individu (siswa) yang professional dan religious. Maka

[6] Ibid, hal 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan terwujudnya keseimbangan kemampuan intelektual, keterampilan dan sikap keberagamaan yang taat kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian visi dan misi di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari madrasah unggulan dalam rangka membentuk individu yang religious dan professional menjadi dau yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

Secara umum, tujuan madrasah unggulan merupakan suatu pendangan atau keyakinan bersama seluruh komponen madrasah akan keadaan masa depan yang diinginkan. Acuan dasar dari tujuan umum madrasah unggulan adalah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang sistim pendidikan nasional, yaitu menghasilkan manusia yang beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur. Berkepribadian mandiri, Tangguh, cerdas, kreatif, terampil, professional, bertanggung jawab, serta berorientasi pada masa depan. Secara khusus, tujuan madasah unggulan adalah untuk menghasilkan pendidikan yang memiliki keunggulan dalam enam hal, yaitu:

a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
b. Keagungan akhlak dan keluhuran budi pekerti;
c. Waawasan IPTEK yangmendalam dan luas;
d. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Kepekaan sosial dan kepemimpinan serta

f. Disiplin yang tinggi ditunjang dengan kondisi fisik yang prima.

2. Ciri-Ciri Madrasah Unggulan

Sebagai sekolah yang unggul, selain memilik prestasi akademik yang tinggi, juga harus memiliki ciri-ciri serta keefektifan yang tinggi. Ciri-ciri sekolah unggul dapat diidentifikasi dari berbagai dimensi, terutama pada dimensi tata kelola dan prestasi akademik. sebagaimana yang ditegaskan oleh dyoyo negoro (1998) bahwa madrasah unggulan mempunyai karakteristik yaitu:

a. Prestasi akademik dan non akademik diatas rata-rata madrasah yang ada di daerahnya.

b. Sarana dan prasarana dan layanan lebih lengkap

c. Sistem pembelajaran yang lebih baik dan waktu belajar lebih panjang

d. Melakukan sleksi yang cukup ketat terhadap pendaftar.

e. Mendapat animo yang besar dari masyarakat, yang dibuktikan dengan banyaknya pendaftar dibandingkan dengan banyaknya kelas yang tersedia.

f. Biyaya madrasah lebih tinggi dari pada madrasah di sekitarnya.

Sedangkan menurut departemen pendidikan dan kebudayaan (1994) adalah sebagai berikut:[7]

[7] Danim Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Input terseleksi secara ketat dengan kereteria tertentu dan melalui prosedur yang dapat dipertanggung jawabkan. Kreteria yang dimaksud adalah prestasi belajar superior dengan indicator angka raport, EBTANAS atau UPM murni dan hasil tes prestasi akademik. Skor psikotes yang meliputi intelegensi dan kreativitas. Tes fisik, jika diperlukan.
b. Sarana dan prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikuler maupu ekstrakulikuler.
c. Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata, baik lingkungan fisik maupun sosial pisikologis.
d. Guru dan tenaga kependidikan professional. Para pendidik dan tenaga kependidikan yang menangani harus unggul baik dari segi penguasaan materi pembelajaran, metode mengajar, maupun komitmen dalam melaksanakan tugas. Untuuk itu perlu disediakan intensif tambahan bagi guru berupa uang maupun fasilitas lainnya seperti perumahan.
e. Inovasi kurikulum. Meskipun berpegangan paada kurikulum nasional, perlu dilakukan pengembangan dan inprovisasi secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar peserta didik yang mana memiliki kecepatan belajar dan motivasi belajar yang tinggi, untuk itu perlu dilakukan pengayaan dan percepatan kurikulum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kurun waktu belajar lebih lama disbanding sekolah lain. Oleh karena itu perlu disediakan sarana dan prasaraana yang menunjang, seperti asrama untuk memaksimalkan pembinaan dan menampung siswa yang berasal dari berbagai lokasi. Di kompleks asrama sebaiknya dilengkapi dengan sarna yang bisa menyalurkan minat dan bakat siswa, seperti perpustakaan, alat-alat olahraga, kesenian dan lainlain.

g. Proses belajar dan mengajar harus berkualitas berkualitas danhasilnya dapat dipertanggumg jawabkan, baik kepada siswa, lembaga ataupun masyarakat.

h. Sekolah unggul diproyeksikan menjadi pusat keunnggulan bagi sekolah di sekitarnya. Artinya, sekolah ini tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik di sekolah tersebut, tetapi harus memiliki resonasi sosial terhadap lingkungan sekitar.

i. Nilai lebih sekolah unggul terletak pada perlakuan tambahan diluar kurikulum nasional melalui pengembangan kurikulum, program pengayaan dan peluasan, pengajaran remidial, pelayanan, bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreatifitas dan disiplin.

3. Karakteristik madrasah unggulan

Sebagai madrasah unggulan tentunya mempunyai ciri-ciri tersendiri yang membuatnya berbeda dengan madrasah pada umumnya, Menurut Harris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Bennet (2001) sekolah unggulan mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:[8]

a. Kepemimpinan yang professional (*professional leadership*)

Sekolah unggul selalu dipimpin oleh pemimpin yang unggul. Kepala sekolah yang ada di sekolah unggul selalu menjalankan kepemimpinan secara professional, yaitu kepemimpinan yang didasarkan pada fungsi-fungsi manajerial serta *leadership* yang dapat mengembangkan lembaga pendidikan secara akseleratif. Dalam memimpin sekolah unggul selalu diarahkan pada upaya mempengaruhi semua elemen sekolah untuk menuju pada tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

b. Visi dan tujuan bersama (*shared vision and goals*)

Sekolah unggul pasti memiliki visi, misi, tujuan yang telah dipahami oleh semua *stake holders* dan warga sekolah. Setiap program dan kegiatan diarahkan untuk bersama-sama mencapai tujuan sekolah. Pemahaman serta kesadaran bersama untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan telah ditanamkan sejak awal kepada seluruh warga sekolah agar budaya kerja dan lingkungan terbentuk.

c. Lingkungan belajar (*learning environment*)

Lingkungan serta nuansa akademik sekolah unggulan selalu lebih kondusif dibandingkan sekolah yang tidak unggulan. Penguatan pada

[8] Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan melalui pembentukan lingkungan belajar positif. Dengan demikian seluruh warga sekolah, terutama peserta didik, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan amanah dan nyaman karena ada dorongan eksternal, yaitu lingkungan belajar, yang terus memacu minat belajar.

d. Konsentrasi pada belajar-mengajar (*concentration on learning and teaching*)

Proses pembelajaran di madrasah unggul terbentuk melalui sistem akademik yang telah dirancang agar semua peserta didik memiliki konsentrasi belajar yang kuat. Konsentrasi pada proses pembelajaran inilah yang menjadikan proses pembelajaran benar-benar mencapai target dan tujuann yang diinginkan. Proses pembelajaran tidak harus kaku serta monoton membaca buku, tetapi setiap aktifitas serta pelaksanaan program di sekolah telah disinergikan dengan mata pelajaran yang dipelajari.

e. Harapan yang tinggi (*high expectation*)

Kekuatan harapan akan mampu mengubah sekolah yang tidak unggul menjadi unggul. Seseorang yang memiliki harapan kuat akan memunculkan kerja keras, kreatifitas, serta inovasi dalam menjalankan aktifitas. Sekolah unggul juga selalu identik dengan kerja keras, kreatif dan inovasi dalam menjalankan pengelolaan sekolah. Wajah-wajah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di sekoalah unggulan adalah wajah yang dinamis, visioner, serta memiliki harapan yang kuat pada prestasi yang akan diraih.

f. Penguatan yang positif (*positive reinforcement*)

Berpikir positif, berucap positif, serta berbuat positif, merupakan nilai dasar yang terus dibangun di sekolah unggul. Seringkali dijumpai, pada madrasah unggulan selalu memiliki model interaksi yang positif, baik interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, bahkan pada seluruh warga sekolah. Semua ini adalah langkah penguatan nilai positif dalam bicara, bersikap, serta dalam melakukan kegiatan. Sikap elegan, ramah, santun, saling menghargai, suka membantu, kerja keras, serta etos kerja yang lain selalu dibangun di madrasah unggulan.

g. Pemantauan kemajuan (*monitoring progress*)

Pelaksanaan manajemen mutu di sekolah unggul pasti telah terbangun seiring dengan kemajuan sekolah. Sistem manajemen mutu internal, yang juga dikenal dengan istilah *quality assurance*, dijalankan untuk memantau kemajuan sekolah. Target dan pencapaian seluruh program kerja yang telah ditetapkan terus dipantau untuk mengukur keterserapan serta ketercapaian seluruh program. Sistem monitoring yang kuat inilah yang kemudian memacau seluruh warga sekolah untuk menjalankan program serta kegiatan sekolah.

h. Hak dan tanggung jawab peserta didik (*pupil rights and responsibility*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istilah sekolah yang baik adalah sekolah yang dapat memenuhi hak dan tanggung jawab peserta didik. Kebutuhan peserta didik selalu dipenuhi agar pembelajaran menjadi makin humanis. Di sisi lain, praktik di sekolah unggul adalah selalu dibangun kesadaran peserta didiknya untuk memiliki tanggung jawab pada kewajiban serta tugas-tugas akademik yang telah diketahui bersama. Kewajiban untuk belajar dengan giat mengikuti ekstrak kulikuler, serta penguatan lain telah terbentuk dengan baik.

i. Pengajaran penuh makna (*purposeful teaching*)

Pembelajaran bermakna adalah pembelajaran yang dapat memberi nilai belajar pada peserta didik. Pembelajaran di sekolah unggul seringkali menggunakan prinsip *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk melakukan), dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama). Selain itu, pembelajaran di sekolah unggul seringkali mengunakan model pembelajaran untuk kehidupan, karena pendidikan adalah untuk kehidupan (*education for life*). Materi, metode, serta langkah pembelajaran disesuaikan dengan kehidupan peserta didik. Kreatifitas dalam pembelajaran inilah yang memberi makna tersendiri bagi peserta didik di sekolah unggul.

j. Organisasi pembelajaran (*a learning organization*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap elemen di sekolah unggul telah terintegrasi dan bersinergi antara satu dengan yang lain. Setiap unit sekolah menjalankan tugas dan fungsi secara sinergis dengan tujuan untuk bersama-sama mencapai tujuan sekolah. Selain itu, sebagai organisasi pembelajaran maka setiap komponen sekolah selalu memiliki minat yang kuat untuk terus belajar tentang hal baru, bahkan menciptakan sesuatu yang baru.

k. Kemitraan keluarga-sekolah (*home-school partnership*)

Semakin baik hubungan antara keluarga dan sekolah akan menjadikan proses pembelajaran makin berhasil. Materi pelajaran yang disampaikan di sekolah akan diberi penguatan di dalam pendidikan keluarga. Inilah yang seringkali disebut dengan *parenting*, yaitu memberikan peran kepada orang tua untuk turut membentu proses pendidikan anak-anaknya yang sedang belajar di sekolah. Kerjasama yang baik antara keluarga dan sekolah ini akan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran melalui penguatan dan pengayaan dalam pendidikan keluarga.

Selain paparan di atas, pada sekolah unggul juga selalu diimbangi dengan sistem manajemen informasi pendidikan yang kuat. Melalui perangkat teknologi di bangun sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan pendidikan dan pengelolaan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Bahkan sekolah unggul selalu identik dengan kecanggihan dalam memerankan teknologi untuk proses pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa yunani ”*strategos*” yang mana kata *strategos* sendiri berasal dari kata *stratos* yang berarti militer dan *ag* yang berarti memimpin. Dalam konteks awal strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh jendral dalam membuat rencana untuk menaklukan musuh dan memenangkan perang.9 Hal ini dilakukan karena untuk menaklukan musuh diperlukan pemikiran yang strategik agar berhasil dengan baik.

Strategi didefinisikan sebagai garis besar haluan Negara bertindak untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.10 H. M Arifin. Med. Memberikan pengertian strategi adalah sebagai segala upaya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasi secara maksimal.11 Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.12 Kotler dalam bukunya strategi pemasaran mengemukakakn bahwa strategi adalah penempatan misi suatu organisasi, penempatan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan

---

[9] John M Bryson, *Perencanaan Strategis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 151.
[10] Drs. Tabrani Rusyah, Atang K. BA, Drs Zainal A, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 1992), 209.
[11] Prof. DR. H. M. Arifin. Med, *Ilmu pendidikan Islam, Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 58.
[12] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet II, 1989), 859.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan tercapai.[13]

Wesbter's new word dictionary mendefinisikan strategi sebagai "*science of planning and directing large scale military operation skill in managing or planning*" yaitu strrategi merupakan suatu ilmu tentang perencanaan dan pengarahan keterampilan operasi militer pada skala besar dalam mengatur dan merencanakan. Kususnya diguanakann oleh militer, atau dalam Bahasa yunani disebut strateagem, yang berarti memimpin tentara.[14]

Secara garis besar, pengertian "stategi" adalah segala upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, baik dalam bidang pendidikan atau lainnya. Strategi tersebut digunakan untuk meningkatkan segala usaha pada perkembangan lain yang lebih baik.

2. Pengertian Pengembangan

Kata pengembangan secara gramatikal berasal dari kata sifat kembang, yang berarti mekar terbuka atau membentang, menjadi besar dan menjadi tambahan sempurna. Konfiks pe-an berarti menjadi lebih. Jadi menurut istilah, pengembangan berarti proses, cara, perbuatan

[13] Philip kotler, *manajemen dan strategi pemasaran*, (Jakarta: Penerbit Erlanga, 1984), 80.
[14] Agus Maimun, Madrasah Unggulan,(Malang:UIN Maliki Pres, 2010),50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembankan. Maksudnya adalah proses perubahan dari komponen-komponen sistem ke arah yang lebih baik atau lebih besar. [15]

James L.Gibson mendefinisikan pengembangan adalah proses yang berusaha meningkatkan efektifitas dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan organisasi, secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu dan usaha-usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi.[16]

Menurut Drs. Iskandar Wiryokusumo M.sc. pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prskarsa sendiri, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesame, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan prbadi yang mandiri.[17]

---

[15] Baharuddin Dan Moh Makin, *manajemen pendidikan islam* (malang, UIN Maliki Press, 2010). 54
[16] Ikawijaya, *Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan, Mujursejati*, (PT Renika Cipta: Jakarta 2008), 48.
[17] Drs. Iskandar Wiryokusumo, Msc, Drs. J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-KumpulanPemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengertian Madrasah Unggulan

Istilah sekolah unggul pertamakali diperkenalkan oleh mantan mentri Pendidikan dan kaebudayaan wardiman djojonegoro, tepatnya setahun setelah pengankatannya pada tahun 1994. Istilah sekolah unggul lahir dari satu visi yang jauh menjangkau ke depan untuk wawasan keunggulan. Menurut wardiman, bahwa kehadiran sekoalah unggul bukan untuk diskriminasi, tetapi untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan memiliki wawasan keunggulan. Di lingkungan kementrian agama, madrasah unggulan adalah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keingginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang oleh akhlakul karimah.[18]

Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (*input*), proses pendidikan, guru, dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut. Dengan ini diharapkan madrssah unggulan tidak hanya sekedar label, tetapi terbukt dengan kualitas yang unggul dalam senua aspeknya.

Madrasah unggulan perlu ditunjang oleh beberapa aspek seperti input yang unggul, guru yang professional, sarana yang memadai, kurikulum yang

[18] Lilik Nofijantie, *At-Tqwa Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Volume 3, No 5, Januari*, (Gresik:STAI Daruttaqwa, 2003), hal, 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inovatif, ruang kelas atau pembelajaran yang representative, yang dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien akhirnya dapat menghasilkan *output* yang unggul dan berkualitas. Dengan demikian tidak semua madrasah dapat memenuhi persyaratan tersebut, hanya sekolah-sekolah yang memiliki dan besar serta mempunyai pemimpin yang berjiwa *entrepreneurship* yang mampu menjalankan roda organisasi.[19]

konsep unggulan memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Dilihat dari segi siswa sebagai individu, keunggulan dapat diartikan sebagai dorongan untuk mencapai prestasi puncak, dengan demikian prestasi unggul dapt diartikan sebagai prestasi optimal sampai pada batas kemampuan yang dimiliki seseorang.

Model sekolah seperti ini juga dikenal dengan sebutan sekolah efektif, yaitu sekolah yang mampu mengantarkan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Pendewasaan terjadi pada diri peserta didik melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Inilah sekolah unggulan yang sebenarnya.

Dengan demikian, konsep sekolah unggulan dapat dilihat dari adanya nilai tambah pada pesrta didik melalui pembelajaran di sekolah. Semakin tinggi nilai tambah yang didapatkan oleh peserta didik maka semakin unggul sekolah tersebut. Artinya, kontribusi sekolah melalui peran tenaga pendidik, tenaga kependidikan, kepala sekolah, serta seluruh warga sekolah sangat besar

[19] Agus Maimun, Madrasah Unggulan,(Malang:UIN Maliki Pres, 2010),37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pendewasaan peserta didik. Aspek pengetahuan , sikap, serta keterampilan terus berkembang yang semestinya.[20]

Pemahaman yang agak salah adalah ketika konsep sekolah unggulan diidentikkan dengan ketersediaan fasilitas yang serba berkelas. Karena fasilitasnya unggul, maka harga fasilitas tersebut sudah barang tentu sangat mahal. Di sekolah semacam ini, dengan fasilitas yang serba mewah tersebut, daya tahan peserta didik untuk belajar peserta didik bisa lebih lama. Gurunya juga pilihan, dengan rasio guru dan murid yang sangat baik. Dengan demikian, harapannya proses belajar mengajar akan berjalan lancar, dan lulusannya akan bermutu tinggi.

Sekolah unggulan dalam bidang sarana prasarana pendidikan sangat penting. Sebab, sekolah unggulan dapat diukur dari prestasi yang didapatkan peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Lebih tegasnya adalah ukuran yang dapat di gunakan adalah seberapa besar nilai tambah yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Sekolah unggulan jenis lain adalah sekolah yang menyatakan diri sebagai sekolah unggulan dengan memperkuat iklim belajar yang positif, di lingkungan sekolah. Prestasi akademik dan non akademik menjadi prioritas utama di sekolah tipe ini. Pengamat pendidikan belum banyak menyoroti sekolah unggulan tipe ini. Padahal inilah sekolah unggulan dan sekaligus

[20] Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unggul. Sekolah jenis ini tidak mensyaratkan input yang unggul, sarana prasarana yang serba mewah, serta bangunan gedung yang megah, tetapi sekolah tipe ini benar-benar memperkuat pada proses pembelajaran agar ada nilai tambah yang didapatkan peserta didik selama belajar di lembaga pendidikan.

Di negara maju misalnya Amerika Serikat, yang didefinisikan sebagai sekolah unggulan adalah sekolah yang mampu memproses peserta didik bermutu rendah waktu masuk sekolah tersebut (input rendah), menjadikan lulusan yang bermutu tinggi (output tinggi). Menurut Newman sekolah unggulan atau *effective school. "what is an effective school for many, the effective school indicator is student achievement in academic subjects, with special emphasis on increased academic achievement for at risk student."* Yang artinya, apa yang dimaksud dengan beberapa sekolah unggulan, sekolah unggulan adalah indikator dari subjek pemerolehan akademik siswa, dengan menitik beratkan pada pemerolehan di tingkat akademik siswa.

Selain itu, sekolah juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi pada sekolah, dan memberikan kesempatan bagi orang tua murid untuk berpartisipasi menyumbangkan pikiran dalam kegiatan sekolah. Tolak ukur sekolah unggulan tipe ini adalah peningkatan prestasi akademik peserta didik. Meskipun, peningkatan prestasi ini lebih ditekankan pada peserta didik-peserta didik yang memiliki prestasi akademik rendah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak berarti bahwa peningkatan prestasi peserta didik lainnya bisa dilupakan begitu saja. Selagi peserta didik yang IQ-nya rendah menuntaskan pelajaran, maupun ikut program remedial, peserta didik yang IQ-nya tinggi diberi pengayaan.

Konsep inilah yang mencerminkan sekolah unggul dalam prespektif pendidikan keunggulan sekolah tidak hanya diukur dari kelenkapan sarana pembelajaran yang serba mewah, atau dengan SPP yang mahal, tetapi keunggulan sekolah diukur dari seberapa besar nilai tambah yang didapatkan peserta didik. Tenaga pendidik benar-benar berkontribusi terhadap perkembangan peserta didik.

Secara ontologis, sekolah unggulan dalam perspektif departemen pendidikan nasional adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut maka masukan (input), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Sekolah unggulan merupakan lembaga pendidikan yang lahir dari keinginan untuk memiliki sekolah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang oleh akhlakul karimah. Keunggulan yang dibangun di madrasah dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya atau insan kamil. Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unggulan selalu di kembangkan untuk mencapai keistimewaan pada output pendidikan yang memiliki standar lebih dibandingkan dengan lembaga lain.

Tom J. Parkins dalam penelitiiannya menyatakan bahwa ada tiga indikator yang harus dimiliki sekolah unggulan: input, proses, dan output. Dari tiga indicator ini, tom merumuskan tesis yang mengenai konsep sekolah unggul. Sekolah unggul dapat dilihat dari dua kategori: best input dan process. Sekolah unggul dengan kategori best input biasanya berusaha untuk memperoleh peserta didik yang bernilai tinggi. Dalam praktiknya, sekolah ini menerapkan tes masuk yang sangat ketat, terutama kemampuan akademik peserta didik. Harapannya, sekolah memperoleh peserta didik terbaik di bidang akademik. Dengan demikian, output yang dihasilkan sekolah pasti lulusan dengan pencapaian akademik hebat. Diduga kuat anak-anak hebat lulusan sekolah yang menekankan pada best input dikarenakan anaknya memang sudah hebat sejak masuk, ditambahi dengan fasilitas bimbingan belajar di luar sekolah. Ini berarti kontribusi dalam proses pendidikan pada sekolah sangatlah kecil.[21]

Sekolah unggul kategori kedua menekankan pada *best process*. Sekolah ini biasanya tidak begitu menekankan pada kualitas akademik anak pada awal masuk. Dalam kondisi apapun peserta didik yang mendaftar akan diterima. Semua peserta didik yang mendaftar akan dipelajari dan dipetakan berdasarkan keunggulannya. Jadi, tidak ada proses seleksi yang rumit untuk

[21] Biyanto, *Mewujudkan Pendidikan Unggul*, (Surabaya: hikmah press ,2012), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah ini karena gurunya telah menyiapkan diri menjadi agen perubahan (agen of change). Setiap guru menyadari bahwa tugas mereka adalah mengubah karakter anak dari yang biasa saja menjadi luar biasa. Guru di sekolah ini meyakini bahwa setiap anak pasti memiliki keunggulan, minat, dan bakat. Tugas guru disini adalah memfasilitasi anak agar memaksimalkan potensi tersebut.

Tipe kedua inilah yang sesungguhnya layak disebut dengan sekolah unggul. Tetapi sangat disayangkan, jumlah sekolah yang menekankan keunggulan pada best process ternyata sangat sedikit. Hasil penelitian Tom J. Parkins (2003), menunjukkan bahwa 99% sekolah unggul di Indonesia membangun keunggulannya dengan strategi best input.

4. Pengembangan Madrasah Unggulan

Dalam rangka antisipasi masa depan madrasah yang akan dituntut dengan lembaga lain, maka manajemen madrasah harus ditata ulang. Sebagaimana yang direkomendasikan oleh Balai Litbang departemen agama RI yaitu penerapan manajemen berbasis madrasah atau sering disebut *school based management*, merupakan suatu upaya mempromosikan kembali peran madrasah sesungguhnya sesuai dengan porsi dan kebutuhan pada lingkungan atau daerah madrasah tersebut.[22]

[22] Ainurrafiq Dawam Dan A. Ta'arifin. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Yogyakarta: Lista Friska Putra Prees, 2005), hlm 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengelolaan madrasah, seyogyanya menumbuh kembangkan keaneragaman program layanan pendidikan sesuai dengan karakteristik dan daya dukung masing masing Untuk itu perlu adanya strategi pengembangan madrasah agar mencapai misi, visi, tujuan dan permintaan yang dibutuhkan konsumen. Dengan demikian strategi pengembangan madrasah adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan sumber yang dimiliki madrasah yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Salah satu strategi pengembangan madrasah yaitu :

a. Membangun jaringan yang luas

Organisasi pendidikan merupakan suatu sistem yang terbuka harus selalu mengadakan kontak hubungan dengan lingkungannya yang disebut sebagai suprasistem. Kontak hubungan ini dibutuhkan untuk menjaga agar sistem atau lembaga tidak mudah punah atau mati. Hanya sistem terbuka yang memiliki negentropy, yakni suatu usaha yang terus menerus untuk menghalangi kemungkinan terjadinya entropy atau kepunahan. Madrasah yang tidak punya nama baik di masyarakat dan akhirnya mati adalah madrasah yang tidak mampu membuat hubungan baik dengan masyarakat pendukungnya. Sebaliknya madrasah yang mampu mengadakan hubungan dengan masyarakatnya akan mampu bertahan.[23]

[23] Anis Fauzi dan Khawasi, Tarbawi Volume 2. No. 01, Januari–Juni 2016, *Strategi Pengembangan Madrasah*, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Membangun kerja sama di dalam lingkungan madrasah

Yang dimaksud membangun di dalam lingkungan madrasah ialah menumbuhkan, membina semangat dalam menjalankan tugas-tugas para tenaga pendidik dan kependidikan, pegawai, peserta didik, komite sekolah, tokoh agama atau masyarakat setempat yang terlibat langsung dengan kegiatan madrasah atau yang juga disebut dengan masyarakat madrasah. Sebelum membangun jaringan ke luar, maka terlebih dahulu jaringan di dalam harus diperkuat agar kokoh, sehingga solidaritas jaringan ke luar akan terbangun.[24]

c. Membangun kerja sama di luar lingkungan madrasah

Pengelola madrasah mungkin melupakan peran yang berupa network'jaringan'. Sebagian menganggap tidak penting dan lebih mengutamakan modal human resources 'sumber daya manusia'serta financial capital 'modal uang'. Mereka berprinsip bahwa asal sumber daya manusianya dipacu terus maka otomatis madrasah itu akan maju dengan sendirinya. Padahal jaringan sosial memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan lembaga pendidikan khususnya madrasah. Tidak cukup hanya meningkatkan kualitas akademik saja, tetapi juga harus mengembangkan sosial network yang saling menguntungkan bagi semua pihak. Apalagi pada saat ini menurut penulis sosial network itu memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pengembangan

[24] Ibid. 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madrasah. Madrasah yang memiliki jaringan akan mudah berkembang, dan populis di masyarakat. Demikian pula sebaliknya, madrasah yang kemarau sosial networkakan kesulitan untuk berkembang. Karena dengan sosial networkakan terjalin kerjasama yang saling menguntungkan.

d. Membangun kepercayaan

Kepercayaan tentang pendidikan madrasah dari masyarakat sekitar tidak cukup hanya dengan informasi verbal saja. Informasi ini perlu dilengkapi dengan pengalaman nyata yang ditunjukkan kepada masyarakat, agar tumbuh citra positif tentang pendidikan di kalanganmereka. Karena masyarakat juga dapat merujuk sejumlah nilai (benar salah, baik buruk, indah tidak indah) ketika mereka mempertimbangkan kelayakan pendidikan yang dialami oleh anaknya. Baik dalam segala bentuk persepsi, sikap, keyakinan dan tindakan dalam pendidikan.[25]

e. Mengembangkan nilai

Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.[26] Sedangkan tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional dan spiritual.

[25] Ibid, 70.
[26] Rohmat Mulyana, *Mengartuikulasikan Pendidikan nilai*, (Yogyakarta: Bukubeta, 2015), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karenanya komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*value*)dan kebajikan *(virtues*). Nilai dan kebajikan ini harus menjadi dasar pengembangan kehidupan manusia yang memiliki peradaban, kebaikan, dan kebahagiaan secara individual maupun sosial.[27]

f. Membangun disiplin dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan madrasah

Disiplin dan etos kerja bukanlah sesuatu yang tertera di dalam angka-angka dan struktur dari sebuah madrasah yang tampak, tetapi hal-hal yang tidak tampak dari angka dan struktur madrasah tersebut. Komponen dari madrasah itu tidaklah diam hanya menjadi sebuah struktur yang bekerja karena terpaksa atau bersama-sama bekerja yang tidak ada hubungan satu dengan yang lain. Tetapi semua itu mampu bergerak dan digerakkan secara serempak menuju suatu tujuan yaitu membangun madrasah sebagai tempat pendidikan umat yang berkualitas.[28]

g. Mengembangkan strategi kegiatan belajar mengajar

Setiap bentuk kegiatan yang dilaksanakan tentunya mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapainya. Tujuan-tujuan ini diraih dengan mendayagunakan sumber-sumber daya yang ada. Peran sosial sebagai strategi pengembangan madrasah adalah suatu proses pendayagunaan, dan

[27] Ibid, 106.
[28] Anis Fauzi dan Khawasi, Tarbawi Volume 2. No. 01, Januari–Juni 2016, *Strategi Pengembangan Madrasah*, 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan individu, masyarakat, anggota organisasi atau kelompok pekerja. Peran sosial juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan lain-lain termasuk mengimplementasikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

h. Kepemimpinan madrasah dalam mengelola peran sosial

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Kepala madrasah menjadi penentu terhadap perkembangan madrasah. Hal ini disebabkan karena seorang kepala madrasah adalah pendidik, pembimbing, perencana, pemimpin dan pengelola sebuah madrasah pada umumnya. Sebagai pendidik, kepala madrasah harus mendidik dengan baik sebagai pembimbing sekaligus pemimpin sebuah madrasah.[29]

Kepala madrasah harus bisa menjadi teladan dan pengayom bagi semua yang ada di dalamnya, sehingga sebuah madrasah akan sangat tergantung kepada segala semua perbuatan kepala madrasahnya. Makin giat seorang kepala madrasah menjalankan peran perannya, maka makin cepat perkembangan suatu madrasah dan begitu juga sebaliknya seorang kepala madrasah berbuat malas untuk madrasahnya, maka akan makin lama terjadi perkembangkan di madrasahnya dan bahkan akan membawa kematian

[29] Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap madrasahnya. Dan begitu pula, makin banyak peran sosial yang dibangun oleh kepala madrasah, maka makin cepat akan terjadi perkembangan madrasah. Jadi dapat dikatakan bahwa banyaknya peran sosial merupakan salah satu faktor terjadinya perkembangan madrasah tersebut.[30]

Peran sosial yang dibangun oleh kepala madrasah baik yang tumbuh di masyarakat dalam madrasah maupun yang tumbuh di luar madrasah akan memberi pengaruh besar terhadap perkembangan madrasah. tersebut. Selama peran sosial tadi masih diaktifkan dan selalu diusahakan agar tetap terjalin maka peran sosial tersebut berjalan secara harmonis diantara peran sosial yang ada. Peran sosial yang dibangun kepala madrasah tersebut termasuk keberadaannya akan tergantung kepada kepala madrasah maupun pihak-pihak yang terkait di dalam madrasah tersebut. Adapun kiat untuk selalu terjalin hubungan diantara peran sosial yang telah dibangun, maka harus dicari terobosan terobosan baru melalui teknologi-teknologi temuan baru sesuai dengan kemajuan zaman saat ini.

Sistem manajemen berbasis madrasah, memberikan peluang mengakomodasikan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) untuk berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja madrsah yang terealisasikan dalam visi, misi, tujuan serta program-program prioritas

[30] Ibid, 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madrasah yang disusun secara kolaborasi. Dengan penerapan manajemen berbasis madrasah, akan diperoleh manfaat sebagai berikut:[31]

a. Memungkinkan individu yang berkopetensi mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik;
b. Memberikan hak kepada warga madrasah untuk berperan dalam pengambilan keputusan yang penting;
c. Memfokuskan akuntabilitas dalam setiap keputusan;
d. Mengarahkan dengan cepat dan tepat sumberuntuk mencapai tujuan madrasah;
e. Mendorong kreatifitas untuk mendesain program;
f. Menyadarkan guru dan orang tua akan perlunya *budget* yang realistic;
g. Meningkatkan semangat guru dan mematangkan kader pemimpin pendidikan yang sesuai dengan daerahnya masing-masing.

Sebagai alternatif, madrasah dapat pula mengembangkan manajemen pendidikan kualitas atau sering disebut *total quality education.* Strategi pengembangan madrasah unggul yaitu dengan cara pengaplikasian *total quality education* di dalam lembaga pendidikan yang terdiri dari berbagai aspek, yaitu:[32]

a. Redefinisi tugas;

[31] Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), Hlm 66.
[32] Ibid, hlm 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memudahkan kerja bagi semua unsur pendidikan, maka diperlukan pembagian tugas yang jelas serta struktur organisasi yang jelas. Ini sekaligus sebagai upaya untuk menghindari adanya *overlapping* diantara masing-masing tugas bagi setiap anggota. Dengan adanya kejelasan tugas serta struktur organisasi diharapkan mekanisme kerja akan berjalan secara efektif dan efisien, sehingga memberikan hasil yang optimal.

b. Profesionalisme pemimpin lembaga pendidikan;

Dalam konteks pembaharuan pendidikan pada tingkat lokal atau lapis kelembagaan, para pemimpin lembaga pendidikanlah yang paling bertanggung jawab tumbuh seta berkembangnya prakarsa, partisipasi, inovasi, dan kreativasi dalam pengembangan kelembagaan. Untuk itu profesionalisme para pemimpin sangat diperlukan dalam mendukung terciptanya lembaga pendidikan menjadi lembaga yang berkualitas

c. Berorientasikan mutu pada proses dan produk;

Untuk meningkatkan hasil belajar maka salah satu hal penting yang diutamakan adalah memperhatikan proses belajar mengajar. Para tenaga kependidikan dan khususnya tenaga pendidik diharapkan memanfaatkan waktu mereka dengan baik selama proses belajar mengajar. Dengan proses belajar mengajar yang bagus maka nantinya akan menghasilkan produk yang bagus pula.

d. Berorientasikan pada perubahan mental

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam setiap aktivitas pendidikan perlu ada sesuatu yang harus menjadi perhatian utama adalah hasil yang ingin dicapai. Dalam konsep "*out-come based education*" dinyatakan mengenai dua hal yang harus dicapai dalam pendidikan yaitu; menentukan tujuan dan target pendidikan yang baik atau yang buruk, dan hanya melihat hasil sebgai dasar untuk penilaiaan dalam penghargaan. Sopan santun sebagai porsi penting dalam sistem pendidikan. Dengan demikian penerapan TQE akan menghasilkan sesuatu perubahan mental kepada yang lebih baik dalam menjalankan tanggung jawab pendidikan.

Dalam suatu upaya strategi pengembangan madrasah unggulan, madrasah pasti mempunyai suatu upaya perencanaan dan pengeloalaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik, karena madrasah unggul bertujuan sebagai *center of excellence* yang tentunya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.[33]

Dalam pelaksanaannya memerlukan beberapa strategi yang harus diterapkan untuk menggembangkan madrasah unggulan yaitu:[34]

1. Menjadikan madrasah sebagai organisasi yang terbuka

[33] Drs. Iskandar Wiryokusumo, Msc, Drs. J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-KumpulanPemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), h 88.
[34] Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), h 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterbukaan madrasah adalah salah satu kunci dari kesuksesan madrasah dimana dengan keterbukaan sistem pengelolaan itu menjadikan penguat kepercayaan kepada masyarakat eksternal dan internal kepada madrasah serta terbuka dalam informasi perkembangan dunia pedidikan.

2. Kualitas dan kopetensi guru

Dalam madrasah unggul kualitas dan kopetensi guru sangatlah di utamakan, peranan seorang guru sangatlah penting karena menjadi penentu dari keberhasilan suatu program pembelajaran. Untuk itu madrasah unggul mewajibkan pada setiap guru memperbarui dan meningkatkan pendidikannya untuk meningkatkan keprofesionallannya terlebih dalam kemampuan menjadi seorang pendidik.[35]

3. Mementingkan mutu

Dalam madrasah unggul mementingkan mutu adalah suatu hal yang penting karen dapat dikatakan sebagai madrasah unggul pastinya madrasah tersebut mempunyai mutu baik dibandingkan dengan madrasah pada umumnya. Sehingga madarsah unggul cenderung membuat bermacam-macam inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.[36]

4. Memperkuat jaringan

[35] Ibid, 89.
[36] Ibid, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memperkuat jaringan dirasa sangatlah penting, karen dalam sebuah lembaga atau organisasi tanpa jaringan yang kuat sangatlah mustahil untuk mencapai suatu tujua. Untuk itu madrasah unggul memperkuat jaringan mengunakan cara sering saling berkomunikasi dengan masyarakat internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan madrasah.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan pengembangan madrasah unggulan perlu mendapat dukungan dari berbagai unsur pokok yang harus terpenuhiadealnya kata unggulan itu sebanding dengan amanah yang diembannya, untuk memenuhi harpan dan kepercayaan dari *stakeholder*, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah. Unsur pendukung madrasah unggulan itu setidaknya ada Sembilan faktor, yaitu:[37]

a. Faktor sarana dan prasarana. Meliputi, 1) fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai, 2) sumberbelajar yang memadai, 3)sarana penunjang belajar yang memadai.

b. Faktor guru. Meliputi 1)tenaga guru yang mempunyai kualifikasi yang memadai, 2)kesejahtraan guru terpenuhi, 3)rasio guru-murid ideal,

[37] Arifin. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi.* Yogyakarta: Aditya Media. (2008).322.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4)loyalitas dan komitmen tinggi, dan 5) motivasi dan semangat kerja guru tinggi

c. Faktor murid. Meliputi 1) pembelajaran yang terdiferensiasi, 2) kegiatan intra dan ekstrakulikuler bervariasi, 3) motivasi dan semangat belajar tinggi, 4) pemberdayaan belajar bermakna.

d. Faktor tatanan organisasi, Meliputi 1) tatanan organisasi yang rasional dan relevan, 2) program organisasi yang rasional dan relevan, 3) mekanisme kerja yang jelas dan terorganisasi secara tepat.

e. Faktor kemitraan, Meliputi 1) kepercayaan dan harapan orangtua tinggi, 2) dukungan dan peran serta masyarakat tinggi, 3) dukungan dan bantuan pemerintah tinggi

f. Faktor komitmen/sistem nilai. Meliputi 1) budaya lokal yang saling mendukung, 2) nilai-nilai agama yang memicu timbulnya dukungan positif

g. Faktor motivasi, iklim kerja dan semangat kerja Meliputi 1) motivasi berprestasi pada semua komunitas sekolah, 2) suasana, iklim kerja dan iklim belajar sehat dan positif, dan 3) semangat kerja dan berprestasi tinggi.

h. Faktor keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru. Meliputi 1) keterwakilan kepala sekolah dalam pembuatan kebijakan dan pengimplementasiannya, 2) keterwakilan kepala sekolah dan guru-guru dalam menyusun kurikulum dan program-program sekolah, dan 3)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru-guru dalam perbaikan dan inovasi pembelajaran

i. Faktor kepemimpinan kepala sekolah. Meliputi 1) piawai memanfaatkan nilai religio-kultural, 2) piawai mengkomunikasikan visi, inisiatif, dan kreativitas, 3) piawai menimbulkan motivasi 4)membangkitkan semangat, piawai memperbaiki pembelajaran yang terdiferensiasi, 5) piawai menjadi pelopor dan teladan, dan 6) paiwai mengelola administrasi sekolah

2. Faktor Penghambat

Dalam pengembangan madrasah unggulan pastinya tidak semudah yang kita bayangkan, banyak faktor yang menghambat pengembangan madrasah yaitu:

a. Faktor legal dalam kepemimpinan

Kualifikasi unuk pemilihan pemimpin, merupakn faktor yang pentin kerena hal tersebut berdampak terhdab maju- mundurnya suatu madrasah unggulan.

b. Kondisi sosial ekonomi dan konsep tujuan pendidikan

Kondisi sosial ekonomi sangat berpengaruh terhdap tersedianya sumber daya dan saran serta prasaran pendidikan serta pemenuhan kebutuhan yang diperlukan madrasah. Konsep tujuan pendidikan akan berpengaruh terhadap tujuan yang akan di kembangkan nantinya.

c. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam teori pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perubahan terhadap teori pendidikan atau kurikulum tentunya menjadi kendala tersendiri untuk pengembangan madrasah. Karena madrasah akan memerlukan waktu untuk menyesuaikan kembali program pengembangan madrasah yang telah berjalan.

d. Kepribadian masyarakat madrasah

Kepribadian masyarakat madrasah berpengaruh terhadap tujuan pengembangan madrasah itu sendiri. Karena ciri madrasah unggulan adalah kebijakan apapun yang di madrasah berlandaska demokrasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian atau skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.[1]

Seperti yang dijelaskan oleh Bagdan dan Taylor pendekatan kualitatif ini adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata digunakan untuk menafsirkan dan menginterpretasikan data dari hasil kata-kata atau lisan atau tertuis dari orang tertentu dan perilaku yang diamati.[2]

Adapun dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.[3]

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 23.
[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.
[3] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*., 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.4 Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu fenomena panelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena yang terjadi yang terdapat dalam arti baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang menjadi subyek penelitian. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.[5]

Penelitian ini berkaitan dengan fenomena serta keunikannya tentang strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi dan menjabarkan suatu peristiwa alami yang menyeluruh sesuai dengan fokus penelitian yang diinterpretasikan dalam bentuk deskripsi laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif. Secara spesifik, Hasil penelitian dalam penelitian ini pelaporannya disuguhkan dalam bentuk diskriptif.

Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini memiliki unsur keterkaitan dengan realita atau peristiwa yang diambil dari pengalaman hidup, perspektif atau pola pikir, dan juga perasaan yang dialami para informan terkait dengan strategi

---

[4] Suharsimi Arikunto, , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi III, (Jakarta, Rineka Cipta, 1996) 20.
[5] Lexy Moleong, ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2007) 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang. Dengan kata lain, penelitian ini juga berupaya untuk menggambarkan suatu fenomena ‘seperti apa’ yang perlu diungkap dengan jelas dan transparan melalui data-data yang terkumpul dari informan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Semua data yang diambil dalam penelitian ini berkenaan dengan keunikan-keunikan dari peristiwa tentang strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang. Keunikan-keunikan tersebut menjadi sebuah kasus yang perlu diteliti, dieksplorasi dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata secara jelas, gamblang, dan transparan.

Dengan kata lain inilah yang menjadi alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif deskriftif, karena peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang menitik beratkan pada proses dan banyak mengunakan kata klarifikasi dari narasumber yang berhubungan dengan strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang

B. Variable Penelitian dan Definisi oprasional

1. Implementasi Madrasah Unggulan

Gambaran tentang impelementasi yang dilakukan madrasah untuk mewujudkan madrasah itu menjadi madrasah unggul yang ditunjukkan oleh madrasah yang bersumber dari ciri-ciri atau karakteristik yang diterapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna meningkatkan kualiitas serta potensi yang dimiliki madrasah sehingga menjadi madrasah unggulan.

Indikator- indikator variable implementasi untuk menjadikan madrasah itu menjadikan madrasah unggulan terdiri atas:[6]

a. Meningkatkan kemampuan mengajar guru.
b. Optimalisasi dalam penggunaan media dan sarana pendidikan.
c. Pelaksanaan supervisi secara rutin.
d. Menjalin kerjasama dengan masyarakat.
e. Penerapan disiplin secara ketat.

2. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan

Strategi pengembangan maadrasah unggulan yang dilakukan bertujuan untuk mecapai upaya- upaya perencanaan dan pengelolaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karana madrasah unggulan diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.

Indikator- indikator stertegi pengembangan madrasah unggulan terdiri atas.[7]

a. Menjadikan organisasi terbuka
b. Kualitas dan kopetensi guru
c. Mementingkan mutu

---

[6] Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, *Strategi, Kepala Madrasah, Madrasah Unggulan*, 139.
[7] Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memperkuat jaringan

3. Faktor Penghambat dan Pendukung

a. Faktor Pendukung

1) Faktor sarana dan prasarana

2) Faktor guru

3) Faktor murid

4) Faktor tatanan organisasi

5) Faktor kemitraan

6) Faktor komitmen/sistem nilai

7) Faktor motivasi

8) Faktor keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru

9) Faktor kepemimpinan kepala sekolah

b. Faktor Penghambat

Dalam pengembangan madrasah unggulan pastinya tidak semudah yang kita bayangkan, banyak faktor yang menghambat pengembangan madrasah yaitu

1) Faktor legal dalam kepemimpinan

2) Kondisi sosial ekonomi dan konsep tujuan pendidikan

3) Perubahan-perubahan yang terjadi dalam teori pendidikan

4) Kepribadian masyarakat madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini di selengarakan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. Informan penelitian ini berjummlah 3 partisipan yangterdiri atas kepala madrasah aliyah, wakil kepala madrasah (Bidang Kurikulum Madrasah), Guru (Bidang Studi Bahasa Arab Dan Program Eksterakulikuler Bahasa).

Beberapa pihak diatas yang dipilih menjadi informan dalam penelitian ini sangat signifikan untuk mendapatkan data karena mereka punya kaitan yang sangat erat terhadap strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang.

Table 3.1. Informan Penelitian

Sumber Data/Informan Penelitian
1. Kepala Madrasah Aliyah
2. Wakil Kepala Madrasah Aliyah (Bidang Kurikulum)
3. Guru (Bidang Studi Bahasa Arab Dan Program Eksterakulikuler Bahasa)

Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument pokok. Ini berarti bahwa penelit akan bertanggung jawab dalam menyusun, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian. Terkait dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa alat bantu seperti daftar (checklist) wawancara dan catatan lapangan (field note) untuk melakukan wawancara atau interview dan untuk melakukan kegiatan observasi dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Lokasi, Waktu, dan Seting Penelitian

Penelitian ini diselengarakan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. Seperti yang diketahui bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang merupakan salah satu universitas negeri yang berada di bawah naungan Departemen Agama (Depag) kabupaten jombang serta pyayasan pondok pesantren Darul Ulum Jombang. Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang terletak di kabupaten jombang provinsi Jawa Timur. Selain itu, penelitian ini dilakukan selama 1 bulan mulai dari bulan Desember 2017 hingga Januari 2018.

Sesuai dengan judul dan fokus penelitian ini diselenggarakan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. Pada studi pendahuluan dan setting penelitiannya telah disebutkan bahwa peneliti memiliki hubungan yang baik terhadap guru yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang karena peneliti mempunyai teman yang bekerja di madrasah tersebut serta kerabat yang bekerja menjadi guru yang sama-sama dinaungi yayasana pondok pesanteren Darul Ulum Jombang dan juga tidak kalah pentingnya ketua Yayasan yang mengurus bidang pendidikan adalah salah satu dosen di UINSA. Hal ini memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan kemudahan akses guna mengetahui informasi dan kondisi awal terkait dengan bagaimanastrategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. Pada informasi sebelumnya pada draft penelitian ini bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang merupakan salah satu madrasah aliyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unggulan berbasis agama islam yang telah ditunjuk Departrmen Agama RI pusat berkerjasama dengan Islamic Developmen Bank untuk melaksanakan program penguatan sains dan teknologi dengan hasil dibangunnya laboratorium terpadu untuk menunjang program tersebut. Sehingga memiliki kualitas dan potensi yang lebih dibandingkan dengan madrasah aliyah pada umumnya.

Melalui informasi awal peneliti telah berhasil melakukan studi pendahuluan. Hal ini sangat penting untuk mendukung dan membuktikan kebenaran awal dari tujuan dan rencana awal penelitian ini. Ini berarti bahwa sesuai dengan bentuk pendekatan dan rancangan penelitian yang telah direncanakan, apa yang menjadi keunikan-keunikan tentang strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang memang terjadi pengembangan. Meskipun demikian, seluruh data yang terkumpul melalui observasi awal tersebut dapat digunakan sebagai informasi awal atau preliminary study yang menjadi bagian dari penelitian ini meskipun data tersebut tidak ditampilkan secara rinci dalam laporan penelitian ini.

Berkaitan dengan informasi awal yang diperoleh dalam penelitian ini, Meneliti kasus ini dengan cara melihat beberapa keberhasilan yang telah dicapai oleh Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang dalam melakukan strategi penegmbangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang yang berefek pada kemajuan dan perkembangan madrasah. Oleh karena itu, sebagai tahap selanjutnya setelah mengadakan studi pendahuluan tersebut, peneliti berupaya untuk melakukan atau menyusun setting penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengajukan izin penelitian dari UINSA tempat peneliti kuliah dan juga Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang sebagai lembaga yang menaungi objek penelitiannya.

E. Tehnik Pengumpuan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti atau sering disebut human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan. Oleh karena itu agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[8]

1. Interview / Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

[8] Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2013), 300

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in–depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara terstruktur demi terarahnya saat pewawancaraan dan lebih memudahkan dalam pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan. Wawancara Terstruktur adalah sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, draf wawancara yang telah disusun dan material lain yang dapat membantu dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara.Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, penulis juga akan melakukan wawancara kepada orang yang bisa dimintai informasi.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunya ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan madrasah unggulan tersebut oleh pengelola MA Unggulan Darul Ulum Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk membuktikan adanya suatu peristiwa.

Dokumen yaitu sesuatu yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto, brosur. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang.

F. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap. Pertama, tahap *orientasi*. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan dan penentuan subjek dan lokasi penelitian terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Tahap ini juga menuntun peneliti untuk melakukan pendalaman teori melalui berbagai sumber bacaan atau kajian teori dan juga berbagai jurnal yang berisi tentang beberapa studi terdahulu terkait dengan strategi pengembangan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang. Dengan kata lain, tahap ini merupakan implementasi dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

Kedua, tahap *eksplorasi*. Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan pengumpulan data di lapangan dengan mengaplikasikan atau menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dibantu dengan berbagai peralatan yang menunjang seperti kamera video, catatan lapangan, dan juga daftar isian wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, tahap *member check*. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pengecekan terhadap kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Peneliti mengecek data-data yang sudah terkumpul tersebut apakah sudah bisa menjawab pertanyaan penelitian atau sudah bisa memenuhi informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian atau belum. Jika belum memenuhi pertanyaan penelitian atau fokus, peneliti melakukan pengumpulan data ulang hingga memperoleh atau memenuhi informasi terkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian tersebut. Apabila sudah bisa memenuhi pertanyaan atau fokus penelitian, peneliti akan melanjutkan ke tindakan analisa data.

G. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *model analisis interaktif*. Ada beberapa tahap dalam analisis data ini yang meliputi: 1) Tahap kondensasi data; 2) Tahap display/sajian data; dan 3) Tahap verifikasi data penelitian/penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai siklus.[9] Adapun ketiga komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Kondensasi Data

   Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian

[9] Miles and Huberman *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods.* (London: Sage Publication, Inc, 1984), 337.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung. Secara spesifik, peneliti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan menyusun ringkasan. Ini berfungsi untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai proses strategi pengembagan madrasah unggulan, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari objek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan meliputi mengumpulkan data dan informasi dari catatan, hasil wawancara, dan hasil pengamatan, dan mencari inti/pokok-pokok yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian ini.

2. Tahap Display Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk menyampaikan informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik dan runtut sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami pada suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan perangkuman terhadap temuan penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui makna strategi pengembangan madrasah uggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. Kegiatan telaah dalam tahap ini meliputi membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah, memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi penelitian.

3. Tahap Verifikasi Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang masih bersifat sementara sambil mencari data pendukung/penolak simpulan itu. Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang dikemukakan para pakar, terutama teori yang relevan, melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan *pra-survey*, wawancara inti, pengamatan dari data, dan informasi yang telah dikumpulkan tersebut, membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini, analisis selama pengumpulan data dilakukan dengan membuat transkrip hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Kemudian membuat daftar ringkasan wawancara dan observasi yaitu daftar berisikan ringkasan dari data mentah hasil pengumpulan data di lapangan

H. Tehnik Pengujian Keabsahan Data

Setelah data penelitian yang diperoleh dianalisis, maka selanjutnya peneliti perlu melakukan pengujian terhadap keabsahan data yang telah dianalisa tersebut. Keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan pada beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria yang terdiri atas kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas.[10]

1. *Credibility* (keterpercayaan)

Kriteria ini mengarahkan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang telah diterima agar para pembaca bisa percaya terhadap analisa yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti perlu melakukan beberapa hal agar kredibilitas atau keterpercayaan yang diberikan oleh para pembaca bisa diperoleh. Hal-hal tersebut terdiri atas *prolonged engagement, persistent observation, triangulation, peer debriefing, referential adequacy checks, dan member checks*.

Pertama, terkait dengan *prolong engagement*, peneliti telah berupaya untuk berada di lokasi penelitian selama beberapa kali untuk bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selengkap dan sebanyak mungkin. Ini juga bermanfaat agar peneliti bisa memahami lebih mendalam tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi untuk diambil sebagai data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Yang terpenting adalah peneliti juga berusaha agar kehadiran peneliti tidak sampai mengganggu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di universitas yang sedang diteliti.

[10] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: PENERBIT SIC, Cetakan ke 3 2010), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, terkait dengan *persisten observation*, peneliti juga melakukan kegiatan atau tindakan observasi secara langsung beberapa kali seiring dengan upaya untuk memperoleh data yang lebih dalam. Dalam melakukan observasi, peneliti juga telah mempersiapkan segala sesuatunya sehingga peneliti selalu merasa siap dan tahu apa yang seharusnya dilakukan agar berhasil mendapatkan data yang diharapkan.

Ketiga, terkait dengan *triangulasi*, peneliti telah berupaya melakukan triangulasi dengan cara membandingkan data dari satu informan dengan data dari informan lain. Adapun jenis trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya trianggulasi metode pengumpulan data dan trianggulasi sumber data. Trianggulasi teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Contohnya, mengecek derajat keterpercayaan temuan hasil penelitian dari beberapa metode pengumpulan data. Seperti temuan tentang strategi pengembangan madrasah unggulan dicek melalui hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan trianggulasi sumber data dalam pelaksanaannya dilakukan terhadap suatu hal yang menjadi fokus perhatian peneliti dengan cara membandingkan data hasil observasi dan dokumen. Seperti apakah yang diinformasikan oleh kepala madrasah aliyah, wakil kepala madrasah dan guru atau tidak dengan kenyataan yang diobservasi, dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang apa yang dikatakan secara pribadi. Seperti membandingkan antara sambutan pihak kepala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madrasah aliyah dengan ungkapan waktu diwawancarai. Perbandingan-perbandingan dimaksudkan agar pencarian benang merah, yang mengkaitkan antara pendapat, pandangan dan ide dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan. Dengan demikian, peneliti memperoleh kejelasan atas terjadinya persamaan atau perbedaan dari benang merah tersebut terutama terkait dengan pandangan-pandangan dan pemikiran dengan kenyataan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan.

Keempat, terkait dengan *peer debriefing*, peneliti juga mengadakan diskusi tentang proses dan hasil penelitian dengan kolega dan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan.

Kelima, terkait dengan pengecekan anggota (member *check peneliti* mencocokkan informasi atau data yang diperoleh dari latar penelitian kepada informan yang mengetahui seluk beluk latar itu. Prosedurnya: peneliti menunjukkan catatan lapangan atau transkrip wawancara kepada informan. Kemudian informan diminta memberi reaksi, komentar, koreksi dan informasi tambahan. Kemudian komentar, reaksi, pengurangan atau penambahan digunakan untuk merevisi catatan lapangan tersebut. *Member check* ini tidak dikenakan pada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dinilai peneliti sebagai informan kunci *(key informan*)

2. *Transferabilitas*

Kriteria ini berhubungan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat dialihkan pada situasi lain atau suatu temuan penelitian berpeluang untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dialihkan pada konteks lain, manakala ada kesamaan karakteristik antara situasi penelitian dengan situasi penerapan. Implikaisnya, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif tentang situasi penelitian yang dilakukannya secara utuh, menyeluruh, lengkap, mendalam dan rinci. Untuk melihat sejauhmana penelitian itu dapat ditransfer, peneliti berupaya melukiskan secara menyeluruh dan rinci peristiwa-peristiwa yang diamati, menggambarkan konteks tempat penelitian/lokasi penelitian dan waktu penelitian, hasil yang ditemukan serta data-data pendukung lainnya sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Deskripsi ini ditulis secara konsisten dalam catatan lapangan.

3. *Dependabilitas*

Kriteria ini mengacu kepada sejauhmana kualitas proses dalam mengkonsep penelitian, pengumpulan data, interprestasi, temuan dan pelaporan hasil. Kriteria yang digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak sehingga harus dilihat apakah sudah berhati-hati atau belum dalam membuat kesalahan, mulai dari tahap perencanaan penelitian hingga proses penyusunan laporan. Teknik utama untuk menilai standar *dependabilitas* ini adalah dengan melakukan audit *dependabilitas* oleh seorang atau beberapa orang auditor independen dengan cara mereview semua jejak kegiatan proses penelitian berupa catatan yang biasa disebut audit trail disamping catatan dari lapangan, arsip-arsip atau dokumen, serta laporan penelitian. Audit trail adalah proses untuk memeriksa ketergantungan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepastian data yang dilakukan dengan cara menyediakan bahan-bahan: (1) Data mentah yang meliputi: material rekaman; catatan lapangan yang telah di member check responden; dokumen dan foto; (2) Reduksi data yang meliputi: ringkasan dalam bentuk rangkuman dan konsep; (3) Catatan proses yang digunakan, yakni tentang metode penelitian; disain dan strategi agar penelitian dapat dipercaya.

Untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptual rencana penelitian, pengumpulan data, interprestasi temuan dan pelopran hasil penelitian, peneliti melakukan uji keabsahan (dependability) pada "proses" penelitian. Pemeriksaan dependabilitas ini dilakukan oleh para pembimbing skripsi selaku *dependend auditor*. Dengan melakukan review atas proses penelitian (*dependability audit*) yang dimaksudkan temuan penelitian dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan hasilnya secara ilmiah melalui uji keabsahan akademik selama proses penelitian di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah[1]

   a. NPSN : 20579953

   b. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum

   c. Status Madrasah : Swasta

   d. Kepala madrasah : Sholihan S,Ag

   e. Alamat : Jl. Rejoso

   f. Kecamatan : Peterongan

   g. Telp/fax : (0321)868911/ (0321) 868961

   h. Email : adminmaudu@gmail.com

   i. Kode pos : 61481

2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum

   Tantangan globaliasi yang meneruskan kesiapan inklusif sumberdaya manusia (SDM) merupakan pemikiran utama bagi Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang. Inovasi pembelajaran yang terus menerus dikembanngkan guna lebih mengembangkan siswa yang kreatif dan

[1] Dokumen Madrasah Tentang Profil MA Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfikir luas dengan mengaplikasikan motto : melestarikan tradisi lama yang masih baik dan mengambil sesuatu yang baru yang lebih baik.[2]

Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum (STEP-2) di rejoso peterongan jombang dibawah Yayassan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang berdiri pada tahun 1991 dengan nama madrasah Aliyah program khusus (MAPK) yang kemudian dikenal madrasah Aliyah keagamaan (MAK) bertujuan menyiapkan santri/ peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih dibidang agama namun juga dapat dihandalkan dalam sains dan teknologi.

Cita- cita dalam mengembangkan lembaga ini oleh yayasan direspon positif oleh kementrian agama RI pusat, maka pada tahun 2005 dimulailah pembangunan gedung laboratorium terpadu dalam program penguatan sains dan teknologi (STEP-2) hasil kerja sama kemenag RI dan Islamic development bank (IDB). Dengan program itu maka telah memberikan inovasi baru untuk menjadikan lembaga ini menjadi madrasah yang unggul dalam mutu pendidikan dan sampai sekarang sudah banyak para alumninya yang melanjutkan studinya di berbagai perguruan tinggi negeri ternama di tanah air banyak pula yang meneruskan studinya ke luar negeri.

3. Visi

Beriman tangguh handal dalam sains-tek, dan berbudi luhur.

[2] Dokumen Madrasah Tentang Latar Belakang Berdirinya MA Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Misi
   a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama, sehingga dapat mengimplementasikan dalam segala tindakan kehidupan.
   b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
   c. Mewujudkan prestasi setiap siswa dalam bidang sains dan teknologi, sehingga mampu menghadapi kehidupan di era globalisasi.
   d. Mengembangkan sistem manajemen yang professional dan berkualitas dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Struktur organisasi

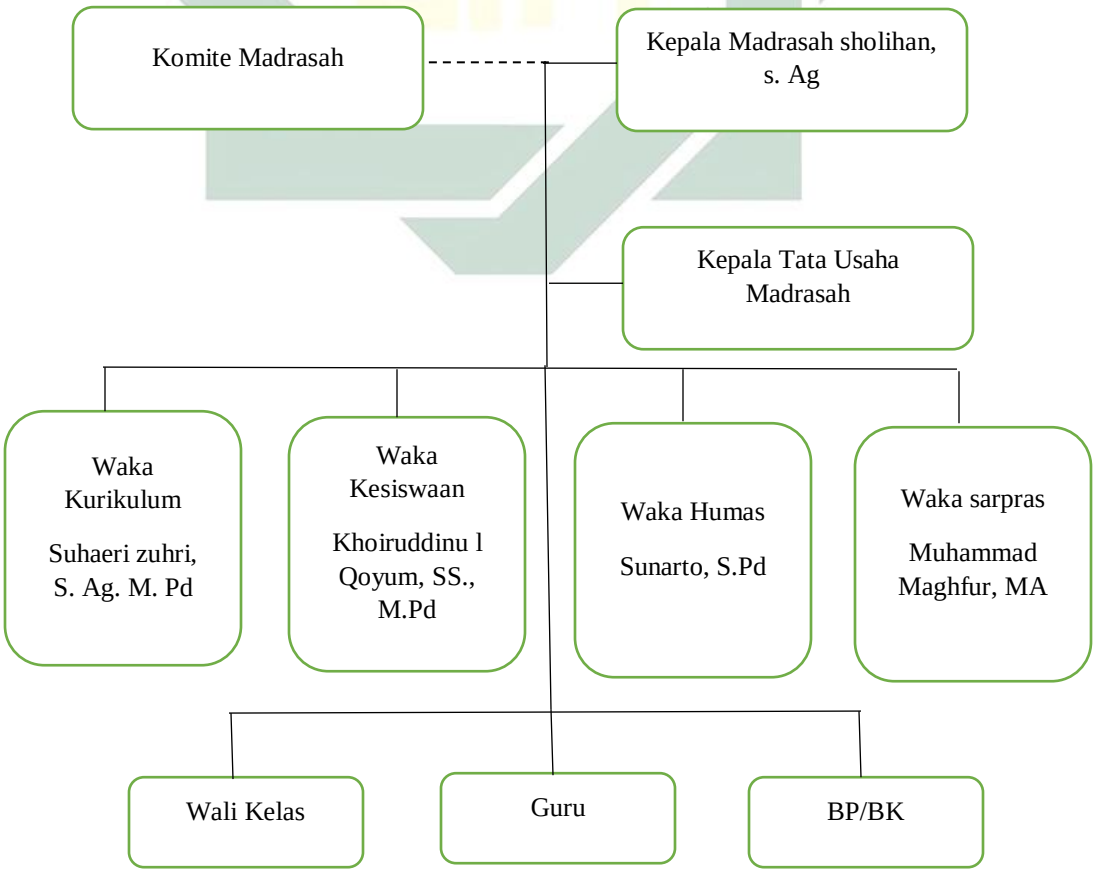

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

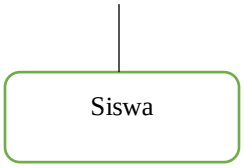

6. Sistem pembelajaran

   Sebagai respon dari kerjasama antara depag ri dengan mau darul ‘ulum dalam program penguatan sains dan teknologi (STEP-2 IDB), maka Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum melaksanakan sistem pembelajaran:[3]

   a. Klasikal, dimana pelaksanaan pembelajaran dilakukan di madrasah secara full day school.
   b. Boarding school, bentuk pembinaan kepada siswa yang diadakan di asrama/ pondok merupakan intregritas program anatara madrasah dan pesantren, sehingga siswa lebih leluasa memahami pengetahuan.

7. Keunggulan

   Sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada, kami melakukan program unggulan Madrasah antara lain :

   a. Pembinaan intensif baca Al-Quran
   b. Penguasaan Bahasa arab- inggris
   c. Intregritas antara agama, sains dan teknologi
   d. Pembinaan pembelajaran tuntas

[3] Brosur MA Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pembinaan bakat dan minat siswa

f. Penelitian di bidang islam, sains dan teknologi

g. Studi banding di bidang bahasa, sejarah dan MIPA

h. Stadium general setiap bulan

i. ATM (achievement motivation trainig)

j. Outbond

8. Program Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum

a. Program itrakurikulerMenyikapi kepercayaan yang diberiakan oleh depag pusat kepada Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum lewat program STEP- 2 IDB. Untuk memaksimalkan saran dan prasarana yang tersedia, maka program yang dilaksanakan adalah:[4]

1) Program agama

Menyiapkan peserta didik yang lebih mampu menguasai ilmu- ilmu agama dengan menggali kepada sumber aslinya serta mampu mengkolaborasikan dengan perkembangan iptek.

2) Program agama plus tahfidz

Menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal al-quran dan memahaminya secara mendalam sekaligus mempersiapkan peserta didik yang berminat melanjutkan studi ke timur tengah.

3) Program ilmu pengetahuan alam

[4] Brosur MA Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyiapkan peserta didik yang handal dalam kajian alamiah dengan berlandasakan kepada ayat-ayat kauniyah dan quraniyah.

4) Program ilmu pengetahuan social

Menyiapkan peserta didik yang dapat menguasai ilmu-ilmu social secara terpadu antara keislaman dan pengetahuan sehingga menjadi insan yang sosialis dan agamis.

Dengan program studi itu Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum berupaya membentuk sumberdaya manusia yang handal dalam bidang agama, sains, dan teknologi sehingga siswa tidak canggung menghadapi kehidupan pada zamannya.

b. Program ekstrakurikuler

Untuk membina mental dan bakat siswa, MA Unggulan Darul Ulum (STEP-2 IDB) memberikan antara lain:[5]

1) Organisasi siswa intra sekolah
2) Penerbitan majalah siswa
3) Kepemimpina: khithobah, diskusi, diklat, dll.
4) Kesenian: kaligrafi, sholawat al-banjari, gambus, drama, puisi, qiro'ah, dan beladiri.
5) Olah raga: sepak bola, basket, volley, atletik, dll.
6) Keterampilan: elektronika, dan kwirausahaan.
7) Penyiaran radio.

[5] Brosur MA Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum antara lain:[6]

No	Nama sarana prasarana	jumlah	keadaan
1	Ruang pembelajaran	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Pusat kajian islam berbasisi sains dan teknologi	1	Baik
5	Laboratorium kimia	1	Baik
6	Laboratorium biologi	1	Baik
7	Laboratorium fisika	1	Baik
8	Laboratorium computer	1	Baik
9	Laboratorium Bahasa	1	Baik
10	Laboratorium elektronika	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Pusat pengembangan Bahasa	1	Baik
13	Studio radio dan music	1	Baik
14	Musholla	1	Baik
15	Kantin siswa	1	Baik

[6] Dokumen Madrasah Tentang Sarpras pendidikan MA Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Sarana transportasi	1	Baik
17	Aula	1	Baik

Table 4.1

10. Keadaan guru

Kegiiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum dilaksanakan oleh guru dan Pembina mata pelajaran yang cukup berkopetensi, karena seluruhnya berpendidikan S1 dengan sebagian besar kejuruan baik dalam negeri maupun luar negeri. Bahkan sudah hampir separuh dari jumlah guru yang ada berpendidikan S.2 agama dan pengetahuan umum, 1 Doktor dan 2 calon Doctor.[7]

No	Nama pengajar	Pendidikan terakhir	Mata pelajaran	Jabatan
1	Sholihan	S.Ag	Bhs arab	Kepala MA
2	Suhaeri zuhri	S.Ag, M.PdI	Al-quran hadist	Waka kurikulum
3	Muhammad Maghfur	MA	Bhs arab	Waka humas
4	Khoiruddinu l Qoyum	SS, M.Pd.	Bhs ingris	Waka kesiswaan
5	Sunarto	S.Pd	Bhs Indonesia	Waka Sarpras

[7] Dokumen Madrasah Tentang Tenaga Pendidik di MA Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Robikan	SE, M.Si	PKN	Guru
7	Nawawi	Ir	Matematika	Guru
8	Mujayin	S.Pd, M.PdI	Kimia	Guru
9	Rinto kisbandiyah	NP, SE	Ekonomi	Guru
10	M. Wahib	D-3	Fiqih	Guru
11	Nahduddin	Drs	Tajwid	Guru
12	Fatkhur rohman	Drs	Ilmu falaq	Guru
13	Umi syaadah	Dra	Aqidah aqlak	Guru
14	ABD. Basid	MF,S.HI,M.HI	Al-quran hadist	Guru
15	Sholahudin	SP	Biologi	Guru
16	Sri wahyuni	S.Pd	Matematika	Guru
17	Mastikah	S.Pd	Sejarah	Guru
18	Nur qolilah	S.Sos.I	BK	Guru
19	Taufan puji	S.Si	Fisika	Guru
20	Amrullah	Lc, M.ThI	SKI	Guru
21	Wahyu puspita sari	S.Pd	Matematika	Guru
22	M. Miftahul huda	S.Pd, M.PdI	Bhs arab	Guru
23	Eko yudi	S.Pd, M.Mpd	Olahraga	Guru
24	Wahyuning afifah	S.Pd	Bhs ingris	Guru
25	Soimatul auliya	S.Pd	Bhs	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Indonesia	
26	Lisfin lailiyah	S.Pd	Olahraga	Guru
27	Binti kindari	S.Pd	Fisika/ biologi	Guru
28	Yusuf fauzi	Lc	Sorof	Guru
29	Nur lailiy	S.Pd	Biografi	Guru
30	Wahyu fitriyah	S.HI	Ilmu falaq	Guru

Table 4.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Daftar Prestasi Siswa MA Unggulan Darul Ulum Jombang

No	Nama Kegitan	Atas Nama	Kelas	Pencapaian	Tinkat	Penyelengara	Tahun
1	Biologi	Habbibur Rahman	XI IPA 1	Juara 1	Kabupaten	Kemenag Jombang	2016
2	Baca Kitab	Rizki Nailul Baroroh	X Ag 2	Juara 3	Kabupaten	Kemenag Jombang	2016
3	Olimpiade Nahwu Shorof	Abdul Karim	X Ag 1	Harapan 2	Provinsi	IAIBAFA Jombang	2016
4	Direc Blog Competition	Nur Aisah	XII IPA 2	Juara 2	Nasional	UDS Gontor	2016
5	Festival Araby Cab. MQK	Abdul Karim A	XII IAI 1	Juara 3	Provinsi	UIN SBY	2016
6	Olimpiade PAI	Abdul Karim A	XII IAI 1	Juara 1	Provinsi	UIN SBY	2016
7	Olimpiade SKI	M. Fathur Rizki	XII IAI 1	Juara 1	Provinsi	UIN SBY	2016
8	PORSENI	M. Badrun	XI IPA 1	Juara Umum	Kabupaten	Ponpes Darul Ulum	2016
9	Islamic Science And Technology Fair	Abdul Amrullah	XI IPA 1	Juara 1	Provinsi	UNAIR SBY	2016
10	Islam Medical World	Abdul Karim A	XII IAI 1	Juara 1	Provinsi	UNAIR SBY	2017
11	Biologi	Habbibur Rahman	XII IPA 1	Juara 1	Kabupaten	Kemenag Jombang	2017

Table 4.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi subyek penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang mencakup pencarian subyek yang pantas dan berkompeten dalam kaitannya dengan strategi pengembangan madrasah Unggulan. Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahapan.

Adapun tahapan dalam mendapatkan data dimulai dari observasi, wawancara dan dokumen. Sedangkan dalam proses waawancara, peneliti mengambil beberapa informan yang dianggap kopenten dalam menghasilkan data yang elevan dengan judul penelitian. Berikut merupakan deskripsi informan:

1. Informan 1 (disebut A)

   Informan pertama yaitu A, A merupakan kepala Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang.

2. Informan 2 (disebut B)

   Informan pertama disebut B, B merupakan waka kurikulum di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang.

3. Informan 3 (disebut C)

   Informan pertama disebut C, C merupakan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang.

No	Nama Informan	Jenis kelamin L/P	Tugas
1	Sholihan, S.Ag	L	Kepala MA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Suhaeri zuhri, S.Ag, M.PdI	L	Waka kurikulum
3	Taufan puji, S.Si	L	Tenaga pendidik

Table 4.4

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti memulai dari kepala madrasah sebagai informan, yaitu sebagai informan kunci dalam penelitian ini. Dalam menentukan informasi yang berhubungan dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dengan demikian penelitian mendapatkan 3 informan yang akan dijadikan subyek penelitian. Subyek penelitian diharapkan mampu membantu memberikan informasi, data dan memberikan pernyataan yang sesuai dengan topik yang diteliti guna mendapatkan hasil yang solid.

Table 4.4 Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	08 November 2018	Wawancara dengan B
2	06 November 2018	Wawancara dengan C
3	07November 2018	Wawancara dengan A
4	10 - selesai November 2018	Observasi Lapangan Dan Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Temuan Penelitian

Sebelum peneliti memaparkan data tentang strategi pengembangan madrasah unggulan, Peneliti terlebih dahulu akan memaparkan sedikit gambaran tentang struktural Kepemimpinan. Berdasarkan proses pengangkatan, Pemimpin di Madrasah ini dipilih berdasarkan hasil musyawarah yang dilakukan oleh keluarga besar Yayasan Pondok Peasantren Darul Ulum Jombang, mengingat madrasah ini merupakan madrasah yang dibangun oleh keluarga. Hal ini disampaikan oleh A, selaku Informan

> "Namanya pemimpin itukan ada yang bilan suatu karakter yang melekat sejak kecil dan ada juga pemimpin itu yang disebabkan karena semangat, serta ada yang mengatakan pemimpin itu sengaja ingin dicapai. Sedangkan menurut saya untuk menjadi pimpinan itu sebutulnya tidak ada cara kita untuk berhenti berproses sehingga dari proses yang sungguh-sungguh orang lain akan melihat kemampuan dan menilai kita. Kalua di madrasah ini semua struktur kepengurusanya ditentukan oleh majelis pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum, kemungkina dari penilaian itu sehingga beliau-beliau memberikan amanat kepada saya untuk menjadi pimpinan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini padahal waktu itu saya tidak pernah bercita-cita inggin menjadi pimpinan. Berhubung ini amanat saya harus menjalankan amanat tersebut dengan sebaik-baiknya".[8]

Sedangkan menuruut B, selaku informan II, pemberian jabatan serta tenaga pendidik harus melalu seleksi yang ketat dan juga ditentukan serta dipertimbangkan oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum.

---

[8] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "sebenarnya secara pribadi saya tidak terdorong untuk menjadi pimpinan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini karena niat saya hanyalah ingin mengabdi, di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini semua pimpinan ditugaskan dan ditetapkan langsung oleh majelis pimpinan pondok pesantren Darul Ulum Jombang. Berhubung ini pondok, semua tugas dari majelis pimpinan pondok pesantren Darul Ulum adalah amanah, ya saya harus menjalankan dengan sebaik baiknya".[9]

a. Implementasi Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang

Madrasah unggulan adalah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang juga oleh akhlakul karimah. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (*input*), proses pemdidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, seta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang terciptanya tujuan tersebut.[10]

Dalam implementasi madrasah unggulan, menurut A madrasah unggulan selalu menginginkan yang terbaik.

> "Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang itu terbentuk karena niat yang kuat untuk menjadikan madrasah yang lebih baik dan mempunyai kemampuan atau kualitas lebih dibandingkan sekolah lain. Sehingga menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan menjadi salah satu faktor utama untuk menjadikan madrasah unggulan, serata

[9] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[10] Agus Maimun Dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternative Di Era Kompetitif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hal 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> faktor kemitraan, karena kemitraan itu yang jadi nomor satu bagi saya jadi kita tidak selamaini saya tidak berfikir perbedaan, yang pertama saya ingin katakana kepada diri saya di madrasah ini carilah kelebihan kelebihan dari siswa, guru, wali murid Semua kita cari kelebihan dan kekuranganya kita tinggalkan. Kalua kita sudah tahu kelebihan-kelebihan itu kita bangun kemitraan. Jadi kita harus memberdayakan orang-orang ada di sekeliling kita itu dari potensi-potensinya kita gali kemudian kita bangun kemitraan itu yang memudahkan kami dalam melaksanakan program-program unggulan yang aada di madrasah ini".[11]

Sedangkan menurut B, selaku informan II, dalam implementasi madrasah unggulan dirasa tidak mempunyai banyak kendala dikarenakan semua yang diterapkan selalu dipikul bersama.

> "Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang dalam pelaksanaanya selalu menerapkan sistem demokrasi. Sehingga mempunyai inovasi terbaru dalam hal dunia pendidikan. Disiplin merupakn salah satu faktor untama dalam pelaksanaan program unggulan yang ada di madrasah unggulan, karena tanpa disiplin program unggulan pasti tidak akan berjalan.[12]

Adapun menurut C, selaku informan III, optimalisasi dalam penguanaan media dan sarana prasarana secara efektif, maka secara tidak langsung pengunaan media dan sarana pendidikan sangatlah penting.

> "Dengan adanya sarana prasarana yang memadai maka kita manfaatkan secara efektif untuk proses pembelajaran sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan madrasah, sehingga menjadikan banyak prestasi yang akan diperoleh.

---

[11] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[12] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang melakukan rencana operasional yang belum pernah dilakukan oleh madrasah lain atau jarang di jumpai di madrasah lain. Salah satunya memanfaatkan kurikulum interen madrasah atau yang biasa disebut dengan kurikulum muatan lokal seperti program ilmu falaq, balaghoh, mantiq, mawaris serta menggunakan Teknik pembelajaran integrasi yaitu pembelajaran yang mengabungkan ilmu agama, ilmu sains dan ilmu teknologi untuk menjadikan cirikhas tersendi untuk Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang sehingga menjadikan salah satu madrasah Unggulan dalam hal ini B menturkan.

> "Dalam penerapan rencana strategis kita melakukan berbagai macam ada yang empat tahun sekali, ada yang satu tahun sekali bahkan ada yang di persempit satu bulan sekali. Untuk rencana operasional kita mencari apa yang jarang ada di sekolah lain seperti kurikulum interen kita atau biasa disebut muatan lokal yaitu ada program ilmu falaq, balaghoh, mantiq, mawaris serta pembelajaran yang bersifat integrasi yaitu mengabungkan antara agama, sains, dan teknologiyang menjadi suatu kenggulan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang".[13]

b. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang

Strategi pengembangan madrasah unggulan adalah suatu upaya perencanaan dan pengeloalaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena madrasah unggul dimaksud sebagai *center of*

[13] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

excellence yang artinnya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.[14]

Dalam strategi pengembangan madrasah unggulan, menurut keterangan A perlu adanya evauasi terlebih dahulu.

> "untuk membuat suatu perencanaan pengembangan madrasah unggul kita awali dengan evaluasi dengan program madrasah yang lama dan menyimpulkan apa yang perlu di kembangkan dan yang perlu di inovasi".[15]

Namau menurut B, untuk strategi pengembangan ,adrasah unggulan mengacu berdasarkan kurikulum.

> "untuk perencanaan pengembangan madrasah unggul kita mengacu pada kurikulum kemenag, kurikulum pondok pesantren darul ulum dan kurikulum interen madrasah untuk mengembangkan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini".[16]

Dalam penyusunan rencana strategi pengembangan madrsah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang melibatkan banyak pihak yang terkait yaitu mulai dari wali murid, guru, kepala madrasah dan jajaran wakil kepala madrasah, serta komite madrasah abahkan juaga ada tim pengembang kurikulum yang bertugas merangkum

---

[14] Agus Maimun, *Madrasah Unggulan*,(Malang:UIN Maliki Pres, 2010), 50.
[15] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[16] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil rapat dan melakuakan rapat tersendiri dengan komite sekolah di awal tahun untuk memutuskan rencana apa yang di gunakan, serta di arahkan kemana tujuan perkembangan madrasah unggulan untuk priode berikutnya. Berikut penuturan A.

> "kita melibatkan seluruh aspek dalam madrasah mulai dari walimurid, guru, dan stakeholder untuk menagani pengembangan madrasah Unggulan ini dan untuk sistem pengambilan keputusannya kita selalu melakukan beberapa musyawarah dan pertimbangan serta bias ditarik kesimpulan".[17]

Menurut B, melibatkan warga masyarakat dalam menetapkan suatu kebijakan adalah csalah satu bentuk keterbukaan madrasah dalam sistem pengelolaan.

> "kami melibatkan pimpinan madrasah Aliyah, komite madrasah Aliyah, wali murid, wali kelas dan guru. Untuk pengambilan keputusannya dilakukan rapat komite sekolah yang diadakan awal tahun yang dilakukan tim pengembang madrasah".[18]

Suatu perencanaan pastilah ada pelaksanaan, untuk pelaksanaan strategi pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang haruslah diperhitungkan dengan matang karena pelaksanaan termasuk salah satu kunci dari kesuksesan strategi pengembangan madrasah unggul sehingga strategi yang dilaksanakan bisa berjalan dengan efektif sehingga mencapai sebuah keberhasilan dalam pelaksanaan program. Untuk itu Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini melakukan lebih banyak *action* untuk mempercepat pelaksanaan rencana yang sudah

[17] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[18] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disepakakati Bersama. Dalam *action* yang dilakukan madrasah haruslah sesuai dengen rencana kegiatan madrasah yang ada tiga tahap panjang, sedang, pendek.

A sebagai kepala madrasah mengatakan.

> "semua rencana itu dilakukan dengan *action* yang benar-benar mewujudkan untuk pengembangan madrasah Unggulan dari pelaksanaan yang direncanakan dan yang diutamakan adalah *action* dari pada *pleaning"*.[19]

Pendapat yang sama juga diungkapkan B sebagai wakil kurikulum

> "dalam melakukan pelaksanaan perencanaan pengembangan madrasah Unggulan kita melakukan sesuai dengan rencana kegiatan madrasah yang berdasarkan visi dan misi sekolah yang dilakukan tiga tahap yaitu jangka panjang, menengah, dan pendek".[20]

Setelah tahap pelaksanaan terus berlanjut pada tahap evaluasi, Berkaitan dengan evaluasi yang mempunyai suatu hal sangat penting bagi sebuah madrasah unggulan karena dari situlah kita dapat mengetahui apakah sebuah program berjalan dengan baik ataukah masih mengalami suatu kendala yang diluar dugan sebelumnya dalam proses berjalanya sebuah rencana. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang melaksanakan evaluasi dengan cara kepala madrasah dibantu dengan wakil kepala madrasah sesuai dengan bidangnya dan membentuk tim khusus yang memangku tanggung jawab atas program yang dijalankan untuk mengevaluasi dilapangan indikasi kendala apa saja yang ditemukan,

---

[19] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[20] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah itu mengelompokan berdasarkan bagian masing-masing dan mencari solinya.

Dalam pelaksanaan penelitianya Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang membagi menjadi tiga tahap, jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk evaluasi jangka pendek dilakukan pada setiap bulan yang dilakuakn dengan cara rapat guru atau yang biasa disebut rapat dinas yang membicarakan tentang perkembangan strategi yang dilaksanakan itu berjalan dengan baik atau untuk meminimalisir suatu kendala yang tidak diduga sebelumnya secar dini dan mencari solusi untukmengatasinya sebelum terlambat. Untuk evaluasi jangka menengah itu dilakaukan setiap satu semester dan untuk jangka panjang dilakukan di akhir tahun diadakan rapat untuk mengetahui hasil akhir dari strategi yang di laksanakan berhasil sesuai harapan atau tidak. A mengungkapkan.

> "evaluasi itu ada jangka Panjang, menengah dan pendek yaitu satu semester, empat tahun, dan setiap delapan tahun sekali, dan untuk melakukan evaluasi itu kepala madrasah dibantu wakil kepala sesuai dengan bidangnya untuk mengevaluasi dilapangan dengan semua struktural yang mempunyai tanggung jawab program dengan sebaik baiknya. Dengan cara mengevaluasi perbagian dari skala umum, kendalanya apa, kita kerucutukan lagi sampai skala telak atau kecil, dan dari situlah ditarik kesimpulan bagaimana solusinya".[21]

B juga menuturkan bahwa evaluasi yang dilakukan dengan membentuk tim khusus.

[21] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "evaluasi diadakan perbulan atau biasa disebut rapat dinas, persemester, dan akhir tahun. Untuk melakukan evaluasinya kita mengadakan rapat untuk pimpiman pemangku program, apa masalah yang dihadapi dan kita cari solusinya".[22]

Dalam strategi pengembagan madrasah unggulan , menurut A kualitas dan kopetensi guru sangatlah diutamakan karena menentukan tercapainya tujuan madrasah unggulan.

> "kita melakukan pengembangan kopetensi guru dan kualitas mereka dengan pelatihan yang diselengarakan lembaga yang khusus menaunggi pendidikan seperti program dari kementian agama atau kita melakukan pengembangan potensi dan kualitas guru internal yang dilakukan madrasah aliyah unggulan darul ulum sendiri. Kita juga memberi kelleluasaan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan dirinya dengan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi"

Mementingkan mutu merupakan bagian dari strategi pengembangan madrasah unggulan. Pernyataan ini diungkapkan oleh A.

> "Ya, mutu memang menjadi jaminan kita karena kita di kenal dengan sebutan madrasah aliyah unggulan dilihat dari mutu kita. Untuk itu kita dalam mempertahankan mutu, kita melakukan banyak inivasi dalam metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang menunjan dan lainya yang berhubungan dengan masalh mutu".

Namun menurut B, justru mutu hal yang paling utama karena tanpa mutu yang bagus madrasah unggulan tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

---

[22] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "mementingkan mutu memang jadi perhatian tersendiri karena tanpa mutu yang bagus kita tidak akan menjadi madrasah unggulan karena tanpa mutu yang bagus tujuan yang harusnya dicapai serta prestasi yang akan diraih tidak akan terlaksana. Tentunya semua bisa terlaksana tanpa sarana prasaarana dan kulitas kopetensi guru yang memadai"

Sedangkan menurut C, sangat menjadi perhatian khusus sehingga dalam melaksanakan penegembangan mutu sangatlah hati-hati.

> "saya untuk masalaha mutu tidak main-main, seluruh kemampuan serta kompetensi yang saya miliki saya kerahkan untuk mutu. Karena dari mutu yang bagus serta prestasi yang diraih menjadi pertimbangan untuk menjadi madrasah unggul".

Disamping itu memperkuat jaringan perlu di lakukan karena menyangkut keberlangsungan madrasah unggulan, A mengungkapkan bahwa jaringan yang kuat menjadi faktor pendukung dari kuatnya manajemen dalam madraah unggulan.

> "Saya dalam memperkuat jaringan, saya melakukan sistem kemitraan jadi dalam hali ini kita melibatkan warga masyarakat yang terdiri dai seluruh baigian madrasah dengan mencari kelebihan yang mereka miliki dan kita menjalin kemitraan yang mereka miliki, untuk mendapatkan nilai plus di madrasah. Sehingga dapat memperkuat jaringan kita karena dari bagian anggota madrasah ikut berperan langsung dalam memajukan madrasah"[23]

Adapun hal yang tidak berbeda diungkapkan oleh B, untuk memperkuat jaringan melibatkan peran serta seluruh angota masyarakat madrasah dalam program pengembangan madrasah unggulan.

> "Dalam memperkuat jaringan kita melakukan sosialisasi kepada masyarak madrasah dengan cara mengadakan bakti sosial, workshop, sosialisasi program serta seperti diawal mengikut sertakan masyarakat madrasah dalam memberi pendapat tentang pengembangan apa harus dilakukan madrasah"[24]

---

[23] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[24] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang

Faktor pendorong dalam strategi pengembangan madrasah unggulan sudah tentu saling berkaitan dengan program strategi pengembangan madrasah unggulan itu sendiri. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang mempunyai beberapa faktor pendorong dalam strategi pengembangan madrasah Unggulan yaitu faktor kemitraan karena kemitraan tersendi membawa efek yang sangat besar terhadap perkembangan madrasah, untuk itu Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki dengan cara memberdayakan kelebihan yang di miliki sumber daya manusia Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang dengan menjalin kemitraan dan juga tidak ditutup kemungkina menjalin kemitraan dengan pihak luar madrasah yang satu visi dan misi dengan madrasah contohnya kerjasam dengan IDB yang hasil dari kemitran tersebut Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang di bangunkan Laboratorium yang lengkap untuk sarana belajar mengajar.

faktor lingkungan juga bisa menjadi faktor pendorong strategi pengembangan madrasah unggulan dimana tempat tinggal peserta didik mayoritas bermukim di pondok sehingga lebih mudah menjalankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program-program unggulan madrasah. faktor sarana dan prasarana yang mencukupi, faktor keterbukaan madrasah akan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga setiap bulan madrasah mengadakan atau mengirimkan guru untuk mengikuti *workshop* ,menurut penuturan A

> "faktor kemitraan, karena kemitraan itu yang jadi nomor satu bagi saya jadi kita tidak selamaini saya tidak berfikir perbedaan, yang pertama saya ingin katakana kepada diri saya di madrasah ini carilah kelebihan kelebihan dari siswa, guru, wali murid Semua kita cari kelebihan dan kekuranganya kita tinggalkan. Kalua kita sudah tahu kelebihan-kelebihan itu kita bangun kemitraan. Jadi kita harus memberdayakan orang-orang ada di sekeliling kita itu dari potensi-potensinya kita gali kemudian kita bangun kemitraan itu yang memudahkan kami dalam melaksanakan program-program unggulan yang aada di madrasah ini".[25]

Sedangkan B berpendapat berbeda dengan A, peseta didik mayoritas bermukim di pondok milik Yayasan sehingga memudahkan mengontrol kegiatan peserta didik.

> "untuk faktor pendukung disini kita dimudahkan dari peserta didik mayoritas berdomisili di pondok pesantren darul ulum serta dimudahkan oleh sarana dan prasarana di sini sudah cukup lengkap untuk pelaksanaan program-program unggulan yang kita terapkan".[26]

C sebagai perwakilan guru turut menambahkan. Fasilitas yang memadai serta banyak melakukan pelatiahn kepada guru, memungkinkan memaksimalkan pembelajaran.

> "kita disini dimudahkan dalam melaksannakan program-program yang dilakukan madrasah dengan adanya fasilitas sarana dan prasaran yang lengkap yang hasil dari kemitraan madrasah dengan

[25] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[26] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pihak IDB, dan tidak hanya itu untuk para guru setiap tahun madrasah mengadakan *workshop* atau pelatihan pada guru".27

Sedangkan untuk faktor penghambat strategi pengembangan madrasah unggulan ada beberapa faktor yaitu faktor minat pesrta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh itu berbeda tiap tahun, meskipun Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini prestasi yang diraih sudah cukup banyak serta mempunyai fasilitas teknologi yang cukup lengkap sehingga dengan minat peserta didik belajar kurang sunguh-sunguh itu, menggunaka fasilitas yang ada di madrasah untuk hal yang kurang bermanfaat, sedikit dikawatirkan akan terjadinya kemunduran prestasi yang di capai Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang yang imbasnya juga mempengaruhi keberhasilan strategi pengembangan madrasah unggulan sendiri.

Faktor peraturan pemerintah yang kadang tidak sesuai dengan harapan madrasah juga bias menjadi penghambat berjalanya strategi pengembangan madrasah Unggulan sendiri sehingga perlu penyesuaian kembali terhadap peraturan pemerintah kembali. Kemudian faktor ketidak samaan latar belakan peserta didik baru yang awalnya banyak dari sekolah umum sehingga penuh penangan ekstra untuk memberikan pemahaman tentang materi pembelajar yang harus di pelajari sehinga tidak dipungkiri akan menghambat program strategi yang sudah direncanaka untuk

[27] Taufan puji, S.Si, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembagan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang untuk kedepannya.

Faktor guru yang kebanyakan mengajar di lain sekolah itu juga salah satu menjadi kendala tersendiri dikarenakan banyaknya tugas seorang guru sehingga kurang fokus terhadap strategi pengembangan madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang yang sudah menjadi komitmen bersama itu kurang di perhatikan yang nantinya akan berdampak menghambat jalanya strategi pengembangan madrasah unggul sendiri. Sesuai dengan yang dituturkan A yang selaku kepala madrasah dan audien yang lain.

> " untuk masalah penghambat itu kita lihat dari lingkungan dan anime anak dalam merespon sebuah kemajuan, katakanlah anime peserta didik itu berbeda dari tahun ke tahun untuk belajar sungguh-sungguh sekalipun madrasah kita sudah capaiannya sudah tinggi. Cuma kita tidak puas hanya dengan capaian saat ini dan kita harus mempunyai capain yang lebih dari sekarang, disamping itu ada kendala-kendala yang cukup merepotkan yaitu peraturan pemerintah yang kadang-kadang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan katakanlah ujian nasional dulukan menjadi standar acuan kelulusan sekolah sekarang tidak, sehingga anime belajar peserta didik jadi berkurang. Maka dari pada itu Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini hanya terkendala dalam anime peserta didik diajak untuk berkembang lebih baik lagi dikarenakan faktor lain seperti di asrama dan lingkungan sekolah salah satu contoh yaitu mengunakan alat-alat teknologi dalam hal yang tidak ada manfatnya ".[28]

[28] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penuturan B untuk faktor penghambat dalam pengembangan madrasah unggulan mitik beratkan kepada latar belakan input yang berbeda sehingga ada penanganan khusus.

> " kendala yang menurut saya berat adalah ketidak samaan input dari Pendidikan yang ditempuh sebelumnya dan banyaknya guru yang mengajar juga di sekolah lain sehingga kurang fokus untuk membina peserta didik secara maksimal "kita melakukan pembinaan khusus untuk peserta didik yang memang awalnya sekolahnya bukan dari madrasah dan tidak berasal dari pondok pesantren. Serta untuk guru kita banyak mengadakan *workshop* atau mengirim mereka untuk mengikuti pelatihan kemampuan guru".[29]

Sependapat dengan B, C sebagai tenaga pendidik menuturkan bahwa latar belakan pendidikan yang sebelumnya setra karakter peserta didik mempengaruhi proses pelaksanaan program sehingga perlu adaptasi terlebih dahulu sehingga perlu adanya penanganan khusus.

> "regenerasi peserta didik yang berbeda latar belakang yang awalnya dari sekoalah umum yang untuk kemampuan agamanya cuma dasar dan tidak mempunyai kemampuan dasar di pondok pesantren, mereka pasatinya perlu adaptasi kembali kepada lingkungan yang baru sehingga perlu penaganan sendiri "untuk masalah input yang pendidikan sebelumnya tidak dari madrasah dan pondok pesantren kita bimbing secara ekstra dan kita menjalin kerja sama dengan orang tua wali murid dan untuk yang bermukim di pondok kita berkordinasi dengan Pembina dipondok sehingga kita lebih mudah untuk membimbingnya".[30]

Untuk meminimalisir faktor penghambat strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang,

---

[29] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[30] Taufan puji, S.Si, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai beberapa solusi untuk menaganinya diantaranya menggunakan fasilitas madrasah hannya untuk keperluan belajar mengajar dan keperluan madrasah tapi dengan pengawasan madrasah. Masalah input yang berbeda madrasah menindak lanjuti dengan menjalin kerjasam dengan orang tua wali murid dan pengasuh pondok untuk yang bermukim di pondok untuk ikut membina peserta didik yang sejalan dengan program-program madrasah. Sedangkan untuk masalah guru yang juga mengajar di sekolah lain Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang mempunyai solusi dengan mengadakan atau mengirim guru untuk mengikuti *workshop* sehingga tidak ketingalan informasi tentang perkembangan Pendidikan dan juga memudahkan madrasah untuk menjalanka strategi pengembangan madrasah sendiri. A menambahkan.

> "kita didak beri kesempatan untuk menggunakan alat-alat teknologi secara berlebihan dan hanya digunakan seperlunya untuk kegiatan belajar mengajar. Untuk masah ujian nasional kami memberi pemahaman bahwa ujian nasional bukan hanya menjadi patokan untuk kelulusan tapi juga untuk menjadi tiket masuk ke perguruan tinggi dan jenjang berikutnya untuk yang ingin bekerja.".[31]

Dalam mendirikan suatu lembaga tidak ditutup kemungkina adanya peran masyarakat lembaga yang ikut andil dalam strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini menjalin kerjasama dengan warga madrasah dengan mengadakan program bakti sosial yang berupa program kurban, zakat dan

[31] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penugasan sebagian siswa untuk menjadi imam, khotib bilal pada bulan ramadan sehingga terjalin hubungan yang erat antar warga madrasah dengan madrasah.

Dalam menjalin kerjasama, Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang tidak membedakan antara atasan dan bawahan sehingga terjalin kerjasama yang bagus antara warga madrasah dengan madrasah juga tidaka dipunkiri dari hasil kerjasama yang bagus ini dapat berdampak baik untuk berjalanya sebuah program strategi pengembangan madrasah unggulan itu sendiri. Seperti yang dikatakan A dalam proses wawancara.

> "yang jelas saya dalam menjalin kerjasama dengan warga madrasah itu tidak banyak berfikir atasan dan bawahan, tapi semua itu saya angap mitra, siswa itu juga mitra bahkan pak bon sediri sayaangap mitra sampai wakil kepala madrasah sendiri saya angap keluarga sehingga terjalin kerjasama yang bagus dan menjalankan tugasnya dengan baik".[32]

B juga mengatakan

> "kita mempunyai program social masyarakat yang intinya menjalin kerjasama dengan masyarakat yaitu antara lain program kurban, zakat, serta menugaskan peserta didik kita untuk menjadi imam, khotib diwaktu bulan ramadan sehinga terjalin kerjasama dengan baik dengan masyarakat madrasah".[33]

Dalam menjadikan madrasah yang unggulan dan berprestasi pastilah ada semangat dan niatan yang kuat untuk mencapai keberhasilan, untuk itu peneliti juga menyinggung tentang faktor pendorong audien

---

[32] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[33] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menjadi pemimpin atau guru di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini sehingga menjadikan madrasah unggulan dan banyak mencapai prestasi.

Dalam hal ini A selaku kepala madrasah mengatakan bahwa dirinya sebenarnya tidak pernah berfikir ingin pemimpin tapi yang di lakukan hanyalah bekerja dengan baik serta semangat yang tidak pernah ingin berhenti berproses, itulah yang mungkin menjadikan alasan majelis pimpinan pondok pesantren Darul Ulumm memberikan tanggung jawab A sebagai kepala madrasah. B seaku sebagai wakil kepala madrasah bagian kurikulum, sebenarnya tidak pernah berharap untuk menjadi wakil kepala madrasah bagian kurikulum.

Mengabdi dengan sungguh-sunguh dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya adalah kunci utama yang dilakukan B. Sedangkan sedikit berbeda dengan apa yang menjadi faktor pendorong untuk C untuk menjadi seorang guru. A menjadi seorang guru menuruti pesan dari guru beliau ketika menuntut ilmu di pondok untuk mengamalkan ilmunya dengan sebaik-baiknya.

Dikarenakan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini dinaungi pondok pesantren Darul Ulum maka segala sesuatu struktur kepengurusan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ditentukan oleh majelis pimpinam pondok pesantren Darul Ulum tentunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak lepas dari seleksi yang ketat. Sesuai dengan pernyataan A sebagai audien.

> "Namanya pemimpin itukan ada yang bilan suatu karakter yang melekat sejak kecil dan ada juga pemimpin itu yang disebabkan karena semangat, serta ada yang mengatakan pemimpin itu sengaja ingin dicapai. Sedangkan menurut saya untuk menjadi pimpinan itu sebutulnya tidak ada cara kita untuk berhenti berproses sehingga dari proses yang sungguh-sungguh orang lain akan melihat kemampuan dan menilai kita. Kalua di madrasah ini semua struktur kepengurusanya ditentukan oleh majelis pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum, kemungkina dari penilaian itu sehingga beliau-beliau memberikan amanat kepada saya untuk menjadi pimpinan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini padahal waktu itu saya tidak pernah bercita-cita inggin menjadi pimpinan. Berhubung ini amanat saya harus menjalankan amanat tersebut dengan sebaik-baiknya".[34]

B menuturkan dalam menjalankan tugas sebagai wakil kepala madrasah niatan yang tulus dan sungguh suguh menjadi kunci utama dalam kesuksesan.

> "sebenarnya secara pribadi saya tidak terdorong untuk menjadi pimpinan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini karena niat saya hanyalah ingin mengabdi, di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini semua pimpinan ditugaskan dan ditetapkan langsung oleh majelis pimpinan pondok pesantren Darul Ulum Jombang. Berhubung ini pondok, semua tugas dari majelis pimpinan pondok pesantren Darul Ulum adalah amanah, ya saya harus menjalankan dengan sebaik baiknya".[35]

---

[34] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[35] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sbagai tenaga pendidik C dalam keberhasilan madraah unggulan tidak terlepas dari niat yang sungguh sunguh serta ikhlas dalam menjalaninya pasti akan tercapai apa yang diharapkan.

> "saya dibesarkan di pondok jadi pesan dari kiyai saya dulu kalua sudah selesai sekolahnya setidaknya harus menjadi guru untuk mengamalkan ilmu yang kita miiliki, itu yang menjadi motivasi pada diri saya".[36]

Dari semua pernyataan di atas pastilah para audien mempunyai harapan tersendiri untuk megembangakan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini. Harapan SN sebagai kepala madrasah untuk Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang kepada para peserta didika adalah peserta didik ketika lulus mempunyai keterampilan atau skil yang lebih ketikan mereka benar-benar terjun di masyarakat sehingga mereka bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan masyarakat atau bahkan bisa memimpin kagiatan yang diadakan tersebut.

B mempunyai harapan tersendiri untuk Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang yaitu tetap mempertahankan pembelajaran agama yang bersifat klasik dan moderen serta di padukan dengan teknologi, karena awalmula berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini berasal dari madrasah diniyah.

Pembelajaran bahasa itu juga sangat ditekankan karena Bahasa itulah hal yang sangat penting untuk kita berkomunikasi. Berbeda dengan

[36] Taufan puji, S.Si, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C yang mempunyai harapan untuk Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang mencetak lulusan yang seimbang dalam kemampuan ilmu pengetahuan umum dan agama serta menekankan aspek moral dan akhlak dalam sistem pembelajaranya. Berdasarkan pernyataan SN ketika diwawancara mengatakan.

> "saya menginginkan siswa siswi Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini siap berkopetensi yang mempunyai keterampilan lebih, sehingga nanti ketika terjun di masyarakat itu mereka mampu mengikuti agenda-agenda masyarakat bahkan kalua bias memimpin kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat disamping itu kita ingin menanamkan jiwa yang cekatan dan tanggap apa yang menjadi pekerjaannya, masalah-masalah yang dihadapinya, kemudian sebagai brosur yang alumninya lulus dengan kualitas yang baik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang".[37]

Sebagai wakil kepala madrasah, B mengungkapkan keinginannya untuk madrasah tidak lupa dengan cirikhas madrasah serta lebih memperdalam ilmu bidang Bahasa.

> " sesuai dengan ciri khas kita harapan saya mengininkan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini tetap mempertahankan pembelajaran yang bersifat ilmu agama klasik maupun moderen dan teknologi atau kita sebut pembelajaran intergritas serta tidak lupa pembelajaran bahasa karena tidak dituntut kemungkinan bahasa itu suatu hal yang penting dalam berkomunikasi".[38]

---

[37] Sholihan, S.Ag, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018
[38] Suhaeri Zuhri, S.Ag, M.PdI, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A sebagai tenaga pendidik, menuturkan sangat berkeinginan *output* yang dihasilkan madrasaha aliyah unggulan darul ulum jombang dapat seimbang antara urusan duni dengan akhirat.

> ”harapan saya kepada peseta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini harus bisa sinergititas, bisa memadai seimbang antara duniawi dan akhirat. Dalam arti untuk menyiapkan masa depan yang di tekankan pada akhlak dan mencapai harapan masing-masing peserta didik”.[39]

D. Analisis Data dan Pembahasan

Pada bagian ini akan disampaikan hasil deskripsi penemuan penelitian diatas. Dari berbagai data ayang sudah disajikan di atas mengenai berbagai macam pembahasan yang membahas tentang strategi pengembangan madrsah unggulan yang meliputi bagaimana manajemen strategi pengembangan madrasah unggul, strategi pengembangan madrsah Unggulan apa yang diterapkan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang dan apa faktor pendorong dan penghambatnya. Maka peneliti menganalisis atau membahas hasil penelitian dalam skripsi ini sesuai dengan penyajian data di atas. Sesuai dengan pertanyaan peneliti dan pemaparan data yang telah di sampaikan diatas.

[39] Taufan puji, S.Si, Wawan Cara Pada Tanggal 06 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Implementasi Madrasah Unggulan

Madrasah Unggulan adalah madrasah program Unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi ditingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang di tunjan oleh akhlakul karimah. [40]

Madrasah Unggulan adalah Lembaga Pendidikan yang dikembangkan untuk mencapai ke Unggulan dalam *output* pendidikanya. Dapat ditaraik kesimpulan dari pengertian di atas yang dimaksud dari strategi pengembangan madrasah unggulan adalah suatu upaya perencanaan dan pengeloalaan madrasah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik, karena madrasah unggul dimaksud sebagai *center of excellence* yang artinnya madrasah unggul diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.[41]

Madrasah yang mengatasnamakan diri sebagai "unggulan" harus diakui oleh pemerintah dan masyarakat bukan oleh madrasah itu sendiri. Karena keunggulan berarti memiliki nilai lebih dibandingkan madrasah pada umumnya, tentunya nilai itu tidak dapat dilihat dari fisik saja

---

[40] Agus Maimun Dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternative Di Era Kompetitif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hal 39

[41] Drs. Iskandar Wiryokusumo, Msc, Drs. J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-KumpulanPemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), h 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan aspek-aspek lainnya juga menentukan,misalnya proses pembelajaran, ketersediaan fasilitas pendidikan, profesionalisme guru dan animo besar dari masyarakat.

Berikut adalah beberapa strategi yang dilakukan dalam menciptakan madrasah unggulan:[42]

1. Peningkatan kemampuan mengajar guru

   Peningkatan kemampuan guru dalam hal ini yaitu meningkatkan kemampuan para guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar. Tentunya peningkatan kemampuan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan bahkan menilai hasil pembelajaran yang dilakukannya. Pengembangan kemampuan guru yang diterapkan kepala sekolah yaitu dengan cara mengikutsertakan para guru dalam seminar, diklat dan penataran kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga keprofesian.[43]

2. Optimalisasi dalam pengunaan media dan sarana pendidikan

   Optimalisasi penggunaan media dan sarana ini dilakukan dengan cara membuat kebijakan untuk mewajibkan setiap guru dalam melakukan pembelajarannya dengan menggunakan media atau sarana

[42] Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, *Strategi, Kepala Madrasah, Madrasah Unggulan*, 139.
[43] Ibid, 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan yang tersedia, sehingga mampu mewujudkan hasil pengajaran yang optimal.

3. Pelaksanaan supervisi secara rutin

Kegiatan supervisi dilakukan untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran, sehingga Kepala Sekolah dapat memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya.

4. Menjalin kerjasama dengan masyarakat

Masyarakat merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan terhadap kelancaran penyelenggaraan pembelajaran. Apalagi jika dikaitkan dengan keadaan sekarang bahwa masyarakat memiliki peran sebagai pengawas dan penyumbang kebutuhan sekolah dengan dibentuknya "Dewan Sekolah". Namun demikian dalam kenyataannya bahwa masyarakat masih kurang peka terhadap kebutuhan sekolah.[44]

5. Penerapan disiplin yang ketat

Penerapan disiplin yang ketat merupakan salah satu strategi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penerapan disiplin ini penting dilakukan sehubungan dengan rendahnya tingkat kedisiplinan guru maupun siswa, antara lain: dating terlambat, berpakaian kurang rapi dan pulang belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar belum pada waktunya. Pendisiplinan ini dilakukan untuk mengkondisikan semua warga sekolah memiliki kinerja dalam menjalankan tugas dan perananya secara optimal

Proses manajemen untuk strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang, semua dilakukan bersam mulai dari perencanaan, pelaksanaandan evaluasi.

Perncanaan yang dilakukan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang dengan cara berpedoman dari kurikulum yang ada yaitu kurikulum pemerintah, kurikulum yang ditetapkan pondok untuk madrasah dan kurikulum muatan lokal yang dikembangkan oleh madrasah itu sendiri serta tidak lepas dari hasil evaluasi yang dilakukan untuk priode yang lalu dan melihat perkembangan apa yang dibutuhkan masyarakat untuk kedepannya. Proses perencanaan strategi pengembangan madrasah unggulan itu sendiri dilakukan melalui musyawarah bersama dengan warga madrasah yang terdiri dari *stakeholder*, guru, komite sekolah, pemangku program yang dijalankan di madrasah, dan wali murid. Sehingga mumudahkan madrasah untuk melakuakn pengembangan karena dilakukan bersama.

Dalam pelaksanaan strategi pengembangan madrasah unnggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang membentuk tim yang terbagi beberapa bidang yang bertugas khusus bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan, serta tidak lupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peran stakeholder, komite madrasah dan wali murid turut andil dalam pelaksanaan program strategi pengembangan madrasah yang telah direncanakan dan diputuskan. Dalm pelaksanaan strategi pengembangan madrasah unggulan lebih dimudahkan dalam pelaksanaannya karena dibentuk tim khusus yang tugasnya menangani program-program yang telah ditetapkan berdasarkan hasil keputusan bersama, serta keikut sertaan wali murid dalam pelaksanaannya.

Evaluasi yang dilakukan dalam strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang dengan tiga tahap yaitu jangka pendek, jangka menengah, jangka Panjang. Jangka pendek dilakukan setiap bulannya yang biasanya disebut MGMP, jangka menengahnya dilakukan setiap satu smester, sedangakn untuk jangka Panjang dilakukan setiap setahun sekali. Untuk cara evaluasi strategi pengembangan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang, kepala madrasah dibantu wakil kepala madrasah sesuai bidangnya beserta tim khusus yang dibentuk untuk bertanggung jawab atas pelaksanaannya, mencari tahu kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan strategi pengembangan madrasah unggulan secara tidak diduga sebelumnya sedini mungkin sehingga tidak menjadi masalah yang akut dalam pelaksanaan strategi pengembangan madrasah unggulan. Mengatasi masalah yang terjadi dengan cara mengelompokan masalah yang timbul dari situ dapat ditarik kesimpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

solusi apa yang diambil dalam mengatasi masalah itu, tentunya pengambilan keputusan sendiri dilakukan melalui musyawarah.

Manajemen yang diterpkan dalam strategi pengembangan madrasah unggulan merupakan strategi yang telah dirumuskan bersama. dari program program pengembangan madrasah tersebut, strategi yang menjadi andalan adalah dengan menjalin kerjasama antara warga madrasah dalam mengambil keputussan, yakni peran serta komite madrasah dan wali murid baik berupa materi atau non materi.

2. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di MA Unggulan Darul Ulum Jombang

Madrasah Unggulan merupakan Lembaga Pendidikan yang lebih moderen dari sudut metode dan kurikulum penggajarannya. Madrasah Unggulan dituntut melakukan perubahan-perubahan strategis dalam bidang manajemen. Dengan keberadaan madrasah di lingkungan pondok pesantren diharapkan mampu menunjukkan gambaran baru tentang bentuk Lembaga Pendidikan yang lebih moderen. Adapun program strategis Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang, adalah:

a. pengembangan kopetensi lulusan, baik akademis maupun non akademis
b. pengembangan lulusan yang cerdas, bertakwa serta memiliki daya saing yang tinggi (kompetitif)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. pengembangan kurikulum 13 yang bersifat integritas
d. pengembangan proses pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan kondusif.
e. Pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yangmemiliki kemampuan, kesanggupan dan kinerja yang tinggi.
f. Pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan yang relevan, lengkap, efektif dan berkualitas.
g. Pengembangan sistem Pendidikan yang dikelola secara transparan, akuntabel, efektif dan demokratis.
h. Pengembangan dalam pengelolaan dana Pendidikan yang memadai dengan partisipasi masyarakat yang semakin luas.
i. Pengembangan sistem penilaian yang memadai, lengkap, variatif, inovatif sesuai dengan tuntutan dengan kurikulum.

Strategi pengembangan madrasah Unggulan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam perencanaan dan pengelolaan madrasah Unggulan yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan madrasah dalam mencapai tujuan Pendidikannya. strategi pengembangan madrasah unggulan dilakukan dari sembilan aspek, mulai dari SKL, kurikulum, Pendidikan, output, SDM, sarpras, sistem Pendidikan, dana Pendidikan dan sistem penilaian.

Strategi dalam mewujudkan program pengembangan standar kopetensi lulusan (SKL), dengan menjalin hubungan dengan pemerintah pusat, pemerintah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daerah, pondok pesantren Darul Ulum, komite madrasah, stakeholder dan wali murid, maupun dengan organisasi atau Lembaga pemerhati Pendidikan.

Strategi dalam pengembangan kurikulum adalah dengan mengadakan pelatihan, seminar dengan mendatangkan narasumber yang berkopeten di bidangnya serta mengadakan MGMP sehingga terciptanya kurikulum yang bagus.

Strategi pengembangan Pendidikan adalah dengan cara mengadakan pelatihan, seminar dan mengadakan rapat MGMP serta meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan disiplin, baik bagi siswa maupun guru.

Strategi dalam pengembangan lulusan yang kompetitif adalah dengan meningkatkan pelatihan mata pelajaran, mengintesifkan program remidi dan pengayaan serta pendalaman program materi pada waktu diluar jam pelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan pembinaan akhlak serta bekerja sama dengan wali murid.

Output (lulusan) Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang, merupakan lulusan yang berkualitas. Hal ini terbukti dengan diterimanya lulusan madrasah ini di berbagi perguruan tinggi negri dan luar negri melalui berbagai jalur baik jalur mandiri, SBMPTN, SNMPTN, PMDK maupun beasiswa.

Strategi dalam pengembangan SDM adalah dengan menyelengarakan latihan kepemimpinan, mengikutsertakan sertifikasi guru, meningkatkan kesejahteraan, memberikan reward bagi yang berprestasi. Keberadaan SDM yang professional, merupakan salah satu kualifikasi yang dibutuhkan oleh madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unggulan. Dalam penerimaan pegawai baru Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang melalui beberapa seleksi yang harus di lalui yaitu sleksi administrasi, wawancara, ujian praktek.

Strategi pengembangan dalam bidang sarana prasarana Pendidikan adalah dengan mengajukan permohonan bantuan ke pemerintah dan Yayasan pondok pesantren Darul Ulum, serta menjalin kerjasama dengan SDM untuk pembuatan/pengadaan sarana prasarana khususnya media pembelajaran.

Strategi dalam pengembangan sistem Pendidikan adalah dengan memperkokoh struktur organisasi kelembagaan, baik secara internal maupun eksternal, mengadakan pelatihan pengelolaan di bidang manajemen, mengadakan pelatihan di bidang kepemimpinan, meningkatkan angka partisipasi dari semua warga madrasah dalam mengambil keputusan untuk pengembangan madrasah.

Strategi dalam pengembangan pendanaan Pendidikan adalah dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah, Yayasan pondok pesantren Darul Ulum, komite madrasah, dunia usaha dan Lembaga yang peduli dengan Pendidikan.

Strategi dalam pengembangan sistem penilaian adalah dengan mengadakan rapat MGMP madrasah, menigkatkan kordinasi dan kerjasama dengan stakeholder, serta memperbanyak latihan dan informasi dalam aspek penilaian.

Strategi yang diterapkan dalam pengembangan madrasah Unggulan, merupakan strategi yang telah dirumuskan bersama. Dalam pelaksanaanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada beberapa strategi yang diterapkan untuk mengembangkan madrasah unggulan yaitu:

a. Menjadikan madrasah sebagai organisasi terbuka
b. Kualitas dan kopetensi guru
c. Mementingkan mutu
d. Memperkuat jaringan

Empat strategi pengembangan madrasah unggulan tersebut, secara garis besar menunjukkan bahwa untuk perumusan strategi pengembangan madrasah unggulan harus berlandaskan empat aspek tersebut. Dalam manajemen strategi pengembangan madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang melakukan empat aspek tersebut dimana dalam perencanaan serta pelaksanaan strategi pengembangan madrasah unggulan terlihat keikut sertaan seluruh warga sekolah mulai dari wali murid, guru, dan *stakeholder* untuk merumuskan dan memutuskan hasil dari strategi pengembangan madarasah unggulan, sehingga dapat kita lihat peran keterbukan madrasah terhadap seluruh anggota madrasah.

Kualitas dan kopetensi guru juga sangat diperhatikan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang terbukti dari adanya kiat madrasah untuk meningkatkan kualitas dan kopetensi guru dengan mengadakan atau mengikusertakan guru dalam program peningkatan kualitas dan kopetensi guru saperti mengadakan *workshop*, mengikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sertakan sertifikasi, membentuk MGMP dan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan kementrian agama dan Yayasan.

Mementingkan mutu pastinya dilakukan oleh madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang, mutu yang bagus adalah prioritas utama yang di kedepankan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. Karena itu banyak inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dengan membuat program-program strategis yamg salah satunya menyiapkan sarana-prasarana yang mewadai khususnya media pembelajaran, pengembangan kurikulum yang bersifat adaptif, inovatif dan proaktif, pengembangan proses pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan kondusif, pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan, kesanggupan dan kinerja yang tinggi.

Dalam memperkuat jaringgan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang melakukan kerjasama dengan seluruh warga madrasah dengan cara melibatkan warga madrasah dalam merumuskan, melaksanakan dan mengambil keputusan program yang ditetapkan untuk pengembangan madrasah di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang baik itu berupa materi atau non materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor penghambat dan pendorong

Dalam mengembangkan madrasah unggulan, pastinya tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang dialami oleh suatu madrasah. Bagitupula dengan Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang yang tidak terlepas dari rintangan-rintangan yang menghadang untuk menjadikan sebagai madrasah unggulan.

Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang mendapatkan hambatan dalam pelaksanaan strategi pengembangan madrasah unggulan ada beberapa faktor yaitu faktor minat peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh itu berbeda tiap tahun, meskipun Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang ini prestasi yang diraih sudah cukup banyak serta mempunya fasisilitas teknologi yang cukup lengkap sehingga dengan minat peserta didik belajar kurang sunguh-sunguh itu, menggunakan fasilitas sarana prasaran pendidikan yang ada di madrasah untuk hal yang kurang bermanfaat, sedikit dikhawatirkan akan terjadinya kemunduran prestasi yang di capai Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang yang imbasnya juga mempengaruhi keberhasilan strategi pengembangan madrasah unggulan sendiri.

Faktor peraturan pemerintah yang kadang tidak sesuai dengan harapan madrasah juga bias menjadi penghambat berjalanya strategi pengembangan madrasah Unggulan sendiri sehingga perlu penyesuaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali terhadap peraturan pemerintah kembali. Seperti halnya ketentuuan pemerintah tentang peraturan yang meyatakan nilai ujian nasional tidak menjadi standar kelulusan, sehingga minat belajar peserta didik . Kemudian faktor ketidak samaan latar belakang peserta didik baru yang awalnya banyak dari sekolah umum sehingga penuh penangan ekstra untuk memberikan pemahaman tentang materi pembelajar yang harus di pelajari sehinga tidak dipungkiri akan menghambat program strategi yang sudah direncanaka untuk pengembagan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang untuk kedepannya.

Faktor guru yang kebanyakan mengajar di lain sekolah itu juga salah satu menjadi kendala tersendiri dikarenakan banyaknya tugas seorang guru sehingga kurang fokus terhadap strategi pengembangan madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang yang sudah menjadi komitmen bersama itu kurang di perhatikan yang nantinya akan berdampak menghambat jalanya strategi pengembangan madrasah unggul sendiri.

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang mempunyai beberapa faktor pendorong dalam strategi pengembangan madrasah Unggulan yaitu faktor kemitraan karena kemitraan tersendi membawa efek yang sangat besar terhadap perkembangan madrasah, untuk itu Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki dengan cara memberdayakan kelebihan yang di miliki sumber daya manusia Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang dengan menjalin kemitraan dan juga tidak ditutup kemungkina menjalin kemitraan dengan pihak luar madrasah yang satu visi dan misi dengan madrasah contohnya kerjasam dengan IDB yang hasil dari kemitran tersebut Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang di bangunkan Laboratorium yang lengkap untuk sarana belajar mengajar.

Faktor lingkungan juga bisa menjadi faktor pendorong strategi pengembangan madrasah unggulan dimana tempat tinggal peserta didik mayoritas bermukim di pondok sehingga lebih mudah menjalankan program-program unggulan madrasah. faktor sarana dan prasarana yang mencukupi, faktor keterbukaan madrasah akan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga setiap bulan madrasah mengadakan atau mengirimkan guru untuk mengikuti *workshop*, Sesuai dengan yang dituturkan A yang selaku kepala madrasah dan audien yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang, ada beberapa aspek yang dilakuakn seperti meningkatkan kemampuan mengajar guru, Peningkatan kemampuan guru dalam hal ini yaitu meningkatkan kemampuan para guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar. Optimalisasi dalam pengunaan media dan sarana pendidikan, dilakukan dengan cara membuat kebijakan untuk mewajibkan setiap guru dalam melakukan pembelajarannya dengan menggunakan media atau sarana pendidikan yang tersedia, sehingga mampu mewujudkan hasil pengajaran yang optimal. Melakuan supervise yang rutin, untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran, sehingga Kepala Sekolah dapat memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya. Menjalin kerjasama dengan masyrakat, Masyarakat merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan terhadap kelancaran penyelenggaraan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Strategi pengembangan madrasah unggulan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang sebagai berikut keterbukaan organisasi, peranan aktif seluruh lapisan masyarakat madrasah dalam pengembangan madrasah serta madrasah selalu terbuka untuk inofasi pengembangan pendidikan. Kualitas dan kopetensi guru sangatlah di utamakan dengan melakukan berbagai cara seperti pelatihan, melanjutkan studi dll. Mementingkan mutu dilakukan dengan cara melakukan inovasi terhadap metode pembelajaran, pengembangan kurikulum. Memperkuta jaringan dengan melakukan kerjasama dengan seluruh warga madrasah dengan cara melibatkan warga madrasah dalam merumuskan, melaksanakan dan mengambil keputusan program yang ditetapkan untuk pengembangan madrasah di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang baik itu berupa materi atau non materi.
3. Faktor pendorong strategi pengembagan madrash unggulan dalam pelaksanaannya adalah sistem adanya dukungan warga madrasah dan mitra madrasah, sarana prasarana yang memadai, mayoritas peserta didik bermukim di pondok. Namun di sisi lain madrasah juga mendapatkan hambatan dalam mengimplementasikan strategi pengembangan madrasah unggulan adalah minat belajar peserta didik tidak sama, peraturan pemerintah yang kadang tidak sama dengan kondisi madrasah, *input* peserta didik berbeda-beda latar belakang Pendidikan sebelumnya, dan guru banyak mengajar di sekolah lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

Dengan menperhatikan hasil penelitian dan bebrapa kesimpulan, maka dengan rasa hormat untuk Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang penulis memberikan saran dengan harapan adanya perbaikan kearah yang lebih baik lagi.

1. Diharapkan kepada Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang bisal lebih optimal dalam upaya memaksimalkan manajemen strategi pengembangan madrasah unggulan, agar mampu menciptakan *output* yang berkwalitas sesuai dengan yang diharapkan madrasah dan masyarakat.
2. Diharapkan kepada Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang memberikan tunjangan lebih bagi guru yang belum sertifikasi dan menambah rombongan belajar untuk guru yang sudah lulus sertifikasi, sehingga lebih semangat dalam bekerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aji, *manajemen madarasah unggul"studi kasusprogram unggulan akselerasi di MTs Amanatul Ummah Surabaya*, 2009.

Arifin, M. *Ilmu pendidikan Islam, Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Burhanudin, *Manajemen Pendidikan*, (Malang, UM Press, 2002).

Biyanto, *Mewujudkan Pendidikan Unggul*, (Surabaya: hikmah press, 2012).

Dawam, Ainurrafiq Dan Ta'arifin, A. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Yogyakarta: Lista Friska Putra Prees, 2005).

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet II, 1989).

Fauzi, Anis dan Khawasi, Tarbawi Volume 2. No. 01, Januari–Juni 2016, *Strategi Pengembangan Madrasah.*

Hartmann, R.R.K. And F.C Strok, *Dictionary Of Language And Linguistics*, (London: Applied Science Publisher Ltd, 1972).

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indone*sia (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2001).

Ikawijaya, *Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan, Mujursejati*, (PT Renika Cipta: Jakarta 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, *Strategi, Kepala Madrasah, Madrasah Unggulan*,

Kotler, Philip. *manajemen dan strategi pemasaran*, (Jakarta: Penerbit Erlanga, 1984).

Masruroh, Nazilatu. *Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di SMA Darul Ulum 1 unggulan BPPT jombang.* 2009.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Woolfolk, *Education Psychology* 9th ed (USA: pearson), 2004.

M, Rado, *Bilingual Education In Action, The Multilingual Project, In Linguistic Communication*, Working Papers Of The Linguistic Society Of Australia, 1976, 16.

Mujammil, Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007).

Mulyana, Rohmat. *Mengartuikulasikan Pendidikan nilai,* (Yogyakarta: Bukubeta, 2015)

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset, 2007).

Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015).

Nasir, Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2010).

Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam Priode Klasik Dan Pertengahan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2004).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riyanto,Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: PENERBIT SIC, Cetakan ke 3 2010).

Sedarmayanti. *Membangun Dan Mengembangkan Kepemimipinan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011).

Sudiarta, P. *Pengembangan Pendidikan Bilingual Untuk Mencapai Kopetensi Lulusan Bertaraf Internasional, Pusat Pengembangan Dan Peningkatan Aktivitas Pembelajaran* (PSAP), IKIP negeri singaraja, 2005.

Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2013).

Tilaar, H.A.R. *Pendidikan Dan Kekuasaan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id